

KAMUS FISIKA ELEKTRONIKA-OPTOELEKTRONIKA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

03 H





KAMUS FISIKA ELEKTRONIKA-OPTOELEKTRONIKA

H.C. Yohannes Adhi Susanto Dad Murniah

PERPUSIAKAAN
PUSAT PEMEINAAN DAN
PEMBEMBANGAM BAHAJA
DAPARTEMEN PEMBIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta 1996 Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

No. Kasifikasi

No. Induk: 0758

Tgl.: CR/12/96

Ttd.:

SERI KAMUS ILMU DASAR: FISIKA

Penyunting Seri:

Dr. Liek Wilardjo, M.Sc

Penyusun:

Drs. H. C. Yohannes Universitas Gadjah Mada

Dr. Adhi Susanto Universitas Gadjah Mada

Dra. Dad Murniah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

ISBN 979-459-695.7

Pembina Proyek
Dr. Hasan Alwi

Pemimpin Proyek

Drs. A. Murad

Pembantu Teknis Endang Supriatin

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Jalan Daksinapati Barat IV Rawamangun Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang
Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis
dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel
atau karya ilmiah

KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PÉMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia-Jakarta yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, dan tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Kamus Fisika Elektronika-Optoelektronika merupakan salah satu jilid dalam seri kamus ilmu dasar yang mencakupi bidang matematika, fisika, kimia, dan biologi. Tata istilah setiap bidang ilmu akan diterbitkan menurut subbidangnya dengan kumpulan butir naskah yang komprehensif. Setelah subbidang selesai diolah, direncanakan penerbitan empat kamus yang menyeluruh setiap bidang itu.

Saya ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Drs. H.C. Yohannes, Dr. Adhi Susanto, dan Dra. Dad Murniah yang telah menyusun kamus ini.

Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Drs. A. Murad (Pemimpin Proyek 1995/1996). Drs. Suharna (Sekretaris Proyek), Drs. Suhadi (Bendaharawan Proyek), Sdr. Tukiyar, Sdr. Radiyo, dan Sdr. Sunarko (Staf Proyek) yang telah mengelola penerbitan buku ini.

Jakarta, Januari 1996

Dr. Hasan Alwi

PRAKATA

Peristilahan dalam bahasa Indonesia untuk berbagai bidang ilmu dan teknologi perlu dikembangkan dan dibakukan terus-menerus seiring dengan perkembangan bahasa Indonesia serta perkembangan ilmu dan teknologi. Karena perkembangan teknologi hanya dapat berlanjut bila ada topangan infrastruktur ilmu yang kukuh, pembakuan istilah untuk aneka cabang ilmu, khususnya ilmu-ilmu dasar, perlu didahulukan.

Dalam rangka usaha menghadirkan seri kamus bidang ilmu dasar, Kamus Fisika: Elektronika - Optoelektronika ini disusun. Di bidang fisika kamus ini merupakan lanjutan dalam seri yang sedang dan akan terus digarap. Mudah-mudahan kamus ini memadai untuk keperluan pendidikan di peringkat S-1.

Pemakai yang sudah biasa menggunakan berbagai kamus bidang ilmu dasar terbitan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa tidak akan mengalami kesulitan dalam menggunakan Kamus Fisika: Elektronika - Optoelektronika ini karena kamus ini disusun dengan cara yang lazim.

Kami mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penggarapan kamus ini, khususnya kepada Dr. Hasan Alwi, Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Drs. A. Murad, Pemimpin Bagian Proyek Bahasa dan Sastra Indonesia beserta staf yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun Kamus Fisika: Elektronika - Optoelektronika ini

serta menyediakan dana sesuai dengan anggaran yang berlaku (tahun anggaran 1994/1995). Tanpa harus berpanjang kata, jelaslah bahwa tanggung jawab akhir atas rancangan umum naskah kamus ini serta cacat dan kekurangannya ada pada para penyusun dan penyunting seri.

Jakarta, 13 Februari 1995 Penyunting Seri



A

-ada

keadaan tunak

keadaan isyarat ketika wataknya, yang diwakili satu atau lebih parameter fungsi waktunya, tidak berubah lagi (steady state)

adihantaran

sifat berbagai logam, logam campur (lakur), dan senyawa kimia pada suhu dekat nol mutlak yang memberikan pengaruh kehambatan elektris menjadi sirna dan bahan-bahan tersebut bersifat diamagnetik kuat (superconductivity)

adipenghantar

setiap bahan yang mampu menampilkan sifat keadihantaran; beberapa contohnya adalah iridium, timbal, air-raksa, niobium, timah, tantalum, vanadium, dan berbagai lakur; juga disebut sebagai penghantar kriogenik; bahan adihantaran (superconductor)

admitans

ukuran kemudahan arus rangga untuk mengalir dalam suatu untai; besaran ini adalah kebalikan dari impedans dan satuannya adalah mho (admittance)

aerial

(aerial)

lihat: antena

aki

(accumulator)
lihat: akumulator

akseptor

unsur takmurnian yang menaikkan cacah lubang dalam hablur semi penghantar seperti germanium atau silikon; aluminium, galium, dan indium adalah unsur akseptor; juga disebut takmurnian akseptor; bahan akseptor (acceptor)

akumulator

1 register khusus pada unit hitung komputer tempat terbentuknya hasil kandaran hitung (operasi aritmatik) atau kandaran nalar (operasi logis); dalam akumulator bilangan dijumlahkan atau diperkurangkan dan juga beberapa operasi penginderaan, pengingatan dan komplementasi dilaksanakan; 2 peranti pengubah tenaga elektrik ke tenaga kimia atau sebaliknya (accumulator)

-alih-imbas

pengalih-imbas

(transducer)
lihat: transduser

alternator

peranti mekanis, elektris atau elektromekanis yang memasok arus rangga, lazimnya dengan masukan arus searah; juga disebut pembangkit arus-rangga serempak; perangga (alternator)

ambang

pada sistem modulasi, nilai terkecil nisbah pembawa-terhadapderau pada masukan modulator yang diatasnya perubahan persentasi kecil pada nisbah pembawa-terhadap derau menghasilkan secara nyata perubahan yang sama atau lebih kecil dalam persen pada nisbah isyarat-terhadap-derau keluaran (threshold)

ammeter

alat untuk mengukur arus elektrik (ammeter)

ampere

satuan SI untuk arus elektrik, yang ditakrifkan sebagai arus tetap yang dipertahankan mengalir dalam dua penghantar lurus sejajar ananta panjang, dengan tampang bundar yang dapat diabaikan, dan ditempatkan dengan jarak-pisah satu meter di dalam (ruang) hampa, yang akan menghasilkan kakas per satuan panjang di antara kedua penghantar tersebut sebesar 2 X 20⁷ newton per meter; lambangnya A (ampere)

ampere lilit

satuan arus gerak magnetik (agm) dalam sistem meter-kilogramsekon, yang ditakrifkan sebagai kakas simpal-tertutup satu lilitan bila arus satu ampere mengalir dalam simpal itu; disingkat amp-lilit

(ampere-turn)

ampere mutlak

satu per sepuluh dari abampere; sejak tahun 1950 merupakan standar resmi untuk arus elektrik (absolute ampere)

amp-lilit

(ampere turn) lihat: ampere-lilit

amplitudo

nilai mutlak maksimum dari simpangan getaran gelombang atau besaran yang berubah-ubah secara berkala (amplitude)

analog

1 peubah fisis yang serupa terus dengan peubah yang lain dengan syarat bahwa hubungan kesebandingan antara keduanya adalah tetap untuk jangkau tertentu; 2 istilah yang dipakai untuk peranti, data, untai atau sistem yang bekerja dengan peubah yang diwakili oleh tegangan atau bersaran lain yang terukur secara malar (kontinu) (analog)

(unuiog)

-analisis

penganalisis

1 pekerja yang secara rutin mengecek program komputer; 2 salah satu tipe komputer yang dipakai untuk menyelesaikan persamaan diferensial; 3 alat ukur multifungsi yang mengukur tegangan, hambatan, dan arus (analyser)

anjlok katode

tegangan antara arus busur dan katode dari tabung lucutan pijar (cathode drop)

anode

1 terminal tempat arus mengalir ke dalam sel primer atau baterai simpan; terminal ini positif terhadap peranti tersebut dan negatif terhadap untai luar; 2 terminal yang mengumpulkan elektron dalam tabung elektron; juga disebut lempeng atau elektrode positif; 3 terminal yang dituju aliran arus maju yang berasal dari untai luar pada semipenghantar (anode)

anode pemercepat

dalam tabung sinar katode, elektrode yang diberi tegangan tinggi positif untuk menambah kecepatan berkas elektron (accelerating anode)

antena

1 peranti yang dipakai untuk memancarkan atau menerima gelombang radio; juga disebut aerial, antena radio; 2 struktur yang merupakan antarmuka antara gelombang elektromagnetik terpandu dan gelombang elektromagnetik bebas (antenna)

antena radio

(radio antena) lihat: antena

antikatode

anode atau lesan pada tabung sinar-x (misalnya tabung Coolidge) yang terkena berkas elektron dari katode sehingga mengeluarkan sinar-x (anticathode)

antitalunan

keadaan sistem getar yang karena kelembaman dan tetapan lentingnya mempunyai tanggapan amplitudo minimum terhadap kakas pemaksa rangga (antiresonance)

-arah

pengarahan berkas

pengarahan daun utama dari pola pancaran antena dengan jalan mengubah letak unsur antena (beam steering)

penyearah

komponen untai taklinear yang mengalirkan arus lebih banyak ke satu arah daripada ke arah yang lain; idealnya arus ke satu arah takterhalang sedang ke arah lain takmengalir sama sekali (rectifier)

penyearahan

proses pengubahan arus rangga menjadi arus searah (rectification)

penyearah jembatan

penyearah gelombang-penuh dengan empat elemen yang terhubung menjadi untai jembatan; tegangan searah terdapat antara sepasang sambungan yang berhadapan bila tegangan rangga dipasang pada pasangan sambungan yang lain (bridge rectifier)

aras akseptor

nama yang diberikan pada pita tenaga dalam diagram aras tenaga kekisi hablur semi penghantar yang telah tercampur takmurnian akseptor; nilainya sedikit lebih besar dari pita valens normal dan pada suhu di atas nol mutlak terdapat elektron yang secara termal berpindah ke aras ini dengan meninggalkan lubang pada pita tenaga yang lebih rendah (acceptor level)

aras donor

aras tenaga menengah yang dekat dengan pita hantar (dalam diagram arah tenaga) suatu semipenghantar intrinsik (donor level)

armatur

perangkat (semacam kumparan) yang berputar dalam pembangkit atau motor elektrik; juga disebut rotor (armature)

arus

pengalihan muatan elektrik per satuan waktu; satuannya coulomb/ sekon atau empere (current)

arus ambang

pada lucutan gas, merupakan arus ketika lucutan mulai dapat berlangsung terus dengan sendirinya (threshold current)

arus anode

arus elektron yang mengalir lewat tabung elektron dari katode ke anode; juga disebut arus lempeng (anode current)

arus elektrik

(electric current)

arus gelap

arus elektrode yang mengalir walaupun tidak ada fluks cahaya yang masuk ke fotokatode dalam fototabung atau tabung kamera (dark current)

arus hantar

arus yang disebabkan aliran elektron dalam benda tertentu, misalnya logam (conduction current)

arus hanyut

(drift current) lihat: arus ondoh

arus jenuh balik

1 bagian arus balik keadaan - tunak yang mengalir sebagai hasil perpindahan pembawa minoritas melalui sambungan diode semi penghantar yang timbul secara termis di sekitar sambungan tersebut; 2 arus dalam keadaan jenuh pada arah balik diode (reverse saturation current)

arus kolektor

arus searah yang melewati kolektor suatu transistor (collector current)

arus lempeng

(plate current)
lihat: arus anode

arus lubang

arus yang terkait dengan pembentukan dan pengalihan lubang (yang berperan sebagai pembawa muatan positif) dan arah geraknya dalam semipenghantar searah dengan medan elektrik yang terpasang (hole current)

arus ondoh

arus zarah-bermuatan bebas yang renjang (tegak lurus) terhadap medan elektrik dan medan magnetik yang disebabkan oleh jarak rerata zarah-zarah itu pada arah yang renjang terhadap kedua medan tersebut

(drift curent)

arus pergeseran

arus yang rapatnya sama dengan laju perubahan vektor pergeseran elektrik D terhadap waktu atau fluksi D;

jadi
$$J_D = D = \frac{\partial D}{\partial t_j}$$
; juga disebut arus pergeseran Maxwell

(displacement current)

arus pergeseran Maxwell

(Maxwell's displacement current) lihat: arus pergeseran

arus rangga

arus elektrik yang berbalik arah secara berkala, pada umumnya dua kali 50 atau 60 kali per sekon, sesuai dengan frekuensi 50 Hz atau 60 Hz; disingkat a.r.

(alternating current)

arus saki

arus mengalir melalui diode termionik meski tidak ada tegangan anode, akibat kecepatan elektron terpancar dari katode panas (residual current)

arus searah

arus elektrik yang mengalir hanya dalam satu arah (direct current)

arus serapan

komponen arus dielektrik yang sebanding dengan laju akumulasi muatan elektrik dalam dielektrik (absorption current)

arus teredam

arus rangga yang amplitudonya berangsur-angsur berkurang misalnya secara eksponensial (damped current)

arus tertakar

batas tertera atau tertulis untuk arus yang dapat dialirkan melalui suatu peranti elektris secara terus-menerus tanpa menyebabkan terlampauinya batas kenaikan suhu yang diamati (rated current)

astigmatisme

usak pumpun dalam tabung berkas-elektron yang menyebabkan elektron pada bidang sumbu yang berbeda terpumpun pada titik yang berbeda (astigmatism)

atom akseptor

atom dari bahan tertentu yang ditambahkan pada hablur semipenghantar untuk menambah jumlah lubang dalam pita harkat (valens)nya (acceptor atom)

atom donor

atom yang jika ditambahkan ke dalam semipenghantar intrinsik elektron ekstranya akan lepas dan menjadi elektron bebas dalam semipenghantar sehingga semipenghantar itu kemudian berubah menjadi semipenghantar tipe-n (donor atom)

atom takmurnian

atom dari bahan takmurnian dalam semipenghantar yang telah mengalami pendadahan, yang memberikan sifat n atau p pada semipenghantar tersebut (impurity atom)

audio-frekuensi

frekuensi gelombang suara yang masih dapat didengar manusia; besarnya antara 20 hertz dan 20.000 hertz (audio-frequency)

-awakaca

pengawakacaan

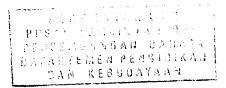
proses yang mengubah sifat kaca suatu bahan menjadi sifat hablur (devitrification)

-awamagnet

pengawamagnetan

1 proses pengurangan atau penghilangan sifat magnetik dari bahan feromagnetik; 2 pengurangan imbas-magnetik B oleh medan dakhil (internal)

(demagnetization)



B

bagan kotak

bagan yang menggambarkan satuan-satuan utama suatu sistem dalam bentuk kotak-kotak dan menunjukkan hubungan antar-kotak itu dengan garis-garis penghubung (block diagram)

-bagi

pembagi potensial

(potential divider)

lihat: pembagi tegangan

pembagi tegangan

resistor tersadap, resistor tersetel, potensiometer, atau susunan seri dua atau lebih resistor tetap yang dipasang pada suatu sumber tegangan; sebagian tegangan dari keseluruhan yang diinginkan diperoleh dari sadapan di antaranya, dari kontak yang dapat dipindah-pindah, atau dari salah satu sambungan resistor seri tersebut; juga disebut **pembagi potensial** (Voltage divider)

bahan adihantaran

(superconducting material)

lihat: adipenghantar

bahan akseptor

(acceptor material) lihat: akseptor

bahan pendadahan

unsur takmurnian yang ditambahkan pada semipenghantar yang dipakai untuk membuat peranti elektronik seperti diode atau transistor (doping agent)

bahan penghantar

bahan yang bila antara dua titiknya diberi tegangan akan menghasilkan arus hantar yang besar; logam dan larutan elektrolit merupakan penghantar (conducting material)

-balik

pembalik fase

untai atau peranti yang mengubah fase isyarat sebesar 180°, seperti yang diperlukan untuk mengumpan tingkat penguat dorong tarik tanpa menggunakan trafo penggandeng, atau untuk mengubah polaritas pulsa; juga disebut inverter (phase inverter)

-bangkit

pembangkit arus

alat yang mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga elektrik; pada dinamo, kumparan digerakkan sehingga memotong medan magnetik sehingga tegangan gerak elektrik timbul di antara ujung-ujungnya (current generator)

pembangkitan arus-rangga serempak

(multiple alternating current generator)

lihat: alternator

pembangkit basis-waktu

(time-base generator)

lihat: pembangkit lejang

pembangkit denyut

(pulse generator)

lihat: pembangkit pulsa

pembangkit derau

peranti penghasil derau elektris yang digunakan pada pengujian tanggapan sistem-sistem elektris terhadap derau, dan pada pengukuran kekuatan derau

(noise generator)

pembangkit gelombang kotak

pembangkit isyarat yang menghasilkan tegangan keluaran berupa gelombang-kotak (square wave generator)

pembangkit impuls

(impulse generator)

lihat: pembangkit pulsa

pembangkit lejang

1 untai elektronis yang membangkitkan tegangan atau arus berulang, sebagai fungsi waktu tertentu; ragam gelombang yang dihasilkan dipakai sebagai basis waktu untuk diterapkan pada sistem simpangan peranti berkas-elektron, seperti tabung sinar-katode; juga disebut pembangkit basis-waktu; osilator sumbu-waktuan; 2 alat uji yang membangkitkan tegangan radio-frekuensi dengan frekuensi berubah naik-turun dalam jangkau frekuensi tertentu dengan kecepatan tetap yang tinggi; dipakai untuk menghasilkan isyarat masukan bagi untai-untai atau peranti yang akan diamati tanggapan frekuensinya pada osiloskop

(sweep generator)

pembangkit pulsa

pembangkit penghasil pulsa-pulsa berulang atau pulsa-pulsa terinisiasi-isyarat; juga disebut pembangkit impuls; pembangkit denyut

(pulse generator)

pembangkit tanjak

untai penghasil tegangan sapuan yang naik secara linear dalam satu daur sapuannya, kemudian kembali ke nol seketika untuk memulai lagi daur berikutnya (ramp generator)

pembangkit selsin

(selsyn generator) lihat: pengirim sinkro

pembangkit sinkro

(synchro generator) lihat: pengirim sinkro

pembangkit tegangan

unsur untai dua terminal yang tegangan terminalnya takgayut pada besarnya arus yang melalui unsur tersebut (voltage generator)

basis

1 daerah yang terletak antara emiter dan kolektor suatu transistor; ke dalam daerah ini disuntikkan pembawa muatan minoritas; 2 lapisan plastik yang memperkuat atau mendukung serbuk pita magnetik atau emulsi film fotograf (basis)

basis kekisi

nilai tegangan prasikap yang menyebabkan arus dalam tabung terputus (grid base)

basis waktu

perangkat yang menggerakkan bintik pendar melintasi layar tabung sinar-katode (time base)

baterai

sumber arus dan tegangan searah yang terbuat dari satu atau lebih satuan yang mengubah tenaga kimia, bahang, nuklir atau tenaga surya menjadi tenaga elektrik (battery)

baterai kering

baterai yang terdiri atas susunan deret, susunan jajar atau susunan deret-jajar sel kering dalam wadah tunggal untuk menghasilkan nilai tegangan dan aras tertentu (dry battery)

bati arus transistor

untuk transistor sambungan dengan hubungan basis-bersama bati arus, yaitu alfa, dapat didefinisikan sebagai nisbah perubahan kecil arus di kolektor terhadap perubahan kecil arus di emiter sebagai penyebabnya; alfa selalu kurang dari 1; untuk hubungan emiter bersama, bati arus, yaitu beta, adalah nisbah perubahan kecil arus kolektor terhadap perubahan kecil arus basis sebagai penyebabnya, beta selalu lebih besar dari 1 (transistor current gain)

bati daya

nisbah daya yang diberikan transduser terhadap daya yang diserap oleh untai masukan transduser tersebut; juga disebut penguatan daya

(power gain)

bati tegangan

selisih aras tegangan isyarat keluaran dalam desibel dan aras tegangan isyarat masukan dalam desibel; nilai ini sama dengan 10

kali logaritma biasa nisbah tegangan keluaran terhadap tegangan masukan (voltage gain)

-bawa

pembawa

gelombang radio yang dipancarkan oleh pemancar radio bila tidak ada isyarat modulasi a'au tidak ada gelombang apapun yang berupa denyut atau isyarat lainnya; juga disebut gelombang pembawa

(carrier)

pembawa minoritas

tipe pembawa, yakni elektron atau lubang, yang jumlahnya kurang dari separuh jumlah pembawa dalam semipenghantar (minority carrier)

beban kapasitif

beban yang reaktans kapasitifnya lebih besar daripada reaktans induktifnya; pada beban ini fase arus mendahului tegangan (capacitive load)

beban puncak

beban sesaat terbesar atau beban rerata terbesar dalam selang waktu tertentu; juga disebut daya puncak (peak load)

beda fase

(phase difference) lihat: sudut fase

beda potensial

antara dua titik sembarang, sebesar kerja atau usaha yang harus dilakukan melawan kakas elektrik untuk mengalihkan satu-satuan muatan dari satu titik ke titik yang lain (potential difference)

bedil elektron

alat yang terdiri atas susunan elektrode yang menghasilkan, mengendalikan, memumpun, menyimpangkan, dan mengumpulkan satu atau lebih berkas elektron dalam tabung elektron (electron gun)

hel

satuan tak-berdimensi yang menyatakan nisbah dua nilai daya atau intensitas atau nisbah suatu nilai daya terhadap daya acuan sedemikian, sehingga jumlah bel adalah logaritma dengan bilangan dasar sepuluh dari nisbah tersebut; lambangnya **B** (bel)

bentuk gelombang

ragam gelombang-gelombang sinus dan gelombang persegi; deret Fourier untuk kedua ragam gelombang ini diberikan di sebelah kanan masing-masing sebagai fungsi waktu t, E_m adalah nilai terbesar gelombang, T adalah period gelombang; sajian berbentuk gambar untuk ragam atau bentuk suatu gelombang, yang didapat dengan sesuai dengan nilai-nilai sesaat gelombang tersebut sebagai fungsi waktu, di titik tertentu di dalam ruang (wave form)

berkas

aliran zarah atau foton yang terkonsentrasi dan sejajar (beam)

berkas elektron

berkas sempit elektron yang bergerak pada arah yang sama dan dapat dikatakan berkecepatan sama besar (electron beam)

berkas radio

aliran tenaga frekuensi-radio yang terkonsentrasi dan digunakan pada pengukuran jarak, relai gelombang-mikro, dan radar (radio beam)

bilangan biner

bilangan yang dinyatakan dalam sistem bilangan biner dan bukan dalam sistem desimal yang lazim dipakai (binary number)

hilik talunan

```
(resonant chamber)
lihat: penalun rongga
```

biner

sifat yang memberikan dua pilihan atau keadaan, dan hanya salah satu dari kedua pilihan itu yang dapat terjadi (binary)

busur

```
(arc)
lihat: busur elektrik
```

busur elektrik

lucutan muatan elektrik lewat gas, biasanya diikuti oleh anjlok tegangan yang besarnya kira-kira sama dengan potensial ionisasi gas tersebut; juga disebut busur

(electric arc)

-cacab

pencacah

1 peranti untuk mencacah peristiwa pengionan; 2 peranti elektromekanis, fotoelektrik atau elektronik untuk mencacah denyut (pulsa) elektrik (counter)

-campur

pencampuran hablur

pencampuran yang menggunakan watak nonlinear suatu diode hablur untuk mencampur dua frekuensi; banyak dipakai dalam penerima radar untuk mengubah isyarat radar yang diterima ke frekuensi- menengah yang lebih rendah dengan jalan mencampur isyarat tersebut dengan isyarat osilator lokal (crystal mixer)

-cangkok

pencangkokan ion

proses memasukkan takmurnian dalam daerah dekat permukaan zadat dengan jalan menyinari zadat tersebut dengan berkas ion

(ion implantation)

catu daya teratur

suatu penyedia atau catu daya yang dilengkapi sarana untuk menjaga agar tegangan atau arus keluaran tetap meskipun beban berubah-ubah

(regulated power supply)

-cepat

kecepatan hanyut

kecepatan rerata suatu pembawa yang bergerak karena pengaruh medan elektrik dalam semipenghantar, penghantar atau tabung elektron (drift velocity)

kecepatan sudut

(angular velocity)
lihat: frekuensi sudut

pemercepat

peranti yang menggunakan medan elektrostatik untuk mempercepat zarah bermuatan di dalam ruang hampa sampai kecepatannya tinggi

(accelerator)

cermin elektron

(electron mirror) lihat: dinode

D

dadah

(dope)

lihat: bahan pendadahan

pendadahan

penambahan takmurnian pada semipenghantar untuk menghasilkan suatu sifat tertentu seperti menghasilkan bahan tipe-n dan bahan tipe-p (doping)

-dadal

dadalan Zener

dadalan tak merusak pada semikonduktor, yang terjadi bila medan elektris yang melintang wilayah batas menjadi cukup tinggi sehingga menghasilkan suatu ragam emisi medan yang secara mendadak menaikkan jumlah pembawa muatan di dalam wilayah ini; juga disebut efek Zener (Zener breakdown)

daerah aktif

daerah tempat terjadinya penguatan penyearahan, pancaran cahaya atau peristiwa dinamik yang lain pada suatu peranti semi-penghantar (active region)

daerah kosong

bagian dari saluran dalam transistor efek medan oksida logam (TEMOL/MOSFET) yang di dalamnya tidak terdapat pembawa muatan

(depletion region)

daerah peralihan

wilayah antara dua semipenghantar homogen dimana kadar ketakmurnian berubah (transition region)

daerah rekombinasi

daerah pada bahan semihantar yang mempunyai sifat-sifat elektris untuk memungkinkan terjadinya rekombinasi atau penggabungan kembali kedua jenis pembawa muatan yang berlawanan jenis (elektron dan lubang) (recombination region)

daya derau

daya terlesap atau terdisipasi dari sumber derau ke dalam hambatan hambatan dalamnya dan hambatan beban (noise power)

daya keluaran

daya yang diberikan oleh sistem atau transduser ke bebannya (output power)

daya puncak

(peak power)

lihat: beban puncak

daya reaktif

nilai daya yang diperoleh dengan mengalikan nilai efektif arus dalam ampere, nilai efektif tegangan dalam volt, dan sinus beda fase antara arus dan tegangan tersebut

(reactive power)

demodulasi

proses memisahkan informasi yang di bawa, dari gelombang termodulasi yang memuatnya, dalam komunikasi atau penerima radar; untai untuk melaksanakan ini dinamakan demodulator atau detektor

(demodulation)

denyut

perubahan suatu besaran yang biasanya tetap; mempunyai selang terbatas dan biasanya singkat dibanding dengan skala waktu tinjauan (pulse)

denyut penghapus

denyut berbentuk kotak yang positif atau negatif untuk memutus bagian dari televisi atau radar secara elektronis, sehingga dalam waktu tertentu bagian televisi atau radar tersebut dalam keadaan tidak menyala; hal ini menyebabkan garis payar dalam tabung televisi atau radar tersebut terhapus untuk beberapa saat (blanking pulse)

derau acak

derau sebagai hasil penggabungan secara acak berbagai gangguan fana yang saling tumpang-tindih dalam jumlah yang besar, seperti derau termal atau derau berondong, juga disebut derau fluktuasi

(random noise)

derau berondong

tegangan derau yang timbul dalam tabung termionik akibat perubahan acak pada jumlah dan kecepatan elektron terpancar dari katode panas; pengaruhnya berupa suara gemertak atau letupan pada penerima radio dan terkesan hujan pada gambar televisi; juga disebut derau Schottky; efek berondong (shot noise)

derau fluktuasi

(fluctuation noise) lihat: derau acak

derau hambatan

(resistance noise)
lihat: derau termal

derau Johnson

(Johnson noise) lihat: derau termal

derau longsoran

1 gejala pada sambungan semipenghantar yang terjadi bila pembawa muatannya, yang berada dalam gradien/landai tegangan yang tinggi, mendapat tenaga yang cukup untuk melepaskan pembawa muatan tambahan karena tabrakan fisis; kocokan (agitasi) yang terjadi menghasilkan arus yang berubah-ubah tajam yang tercatat sebagai derau; 2 derau yang dihasilkan bila diode sambungan dikandarkan (dioperasikan) pada awal terjadinya dadal longsoran (avalanche noise)

derau merah jambu

derau dengan intensitas berbanding terbalik terhadap frekuensi dalam kisar tertentu; sehingga tenaga derau ini per oktaf tetap (pink noise)

derau pembawa

derau yang dihasilkan oleh perubahan isyarat radio, yang tidak diinginkan pada keadaan tidak ada modulasi yang sengaja dibangkitkan (carrier noise)

derau penguat

gangguan acak yang menyebabkan perubahan isyarat keluaran suatu penguat; isyarat derau harus diusahakan kecil bila dibandingkan

dengan isyarat keluaran yang diinginkan; pada penguat, dua macam derau yang utama ialah derau termal dan derau berondong (amplifier noise)

derau putih

derau acak yang mempunyai tenaga tetap per satuan lebar bidang di setiap frekuensi di dalam bidang frekuensi tertentu (white noise)

derau Schottky

(Schottky noise)
lihat: derau berondong

derau termal

derau pada penguat yang disebabkan oleh gerak acak elektron dalam penghambat (resistor), penghantar (konduktor), tabung, dan transistor; daya derau termal adalah serbasama di tiap satuan pita frekuensi; derau ini besarnya sebanding dengan suhu mutlak, juga disebut derau Johnson; derau hambatan (thermal noise)

derau turah

derau elektris yang disebabkan oleh arus yang mengalir dalam bahan semipenghantar (excess noise)

derau untai

derau dalam untai telepon yang dibawa ke penerima secara elektris dari sistem telepon, tidak termasuk derau yang diperoleh secara akustis oleh pemancar telepon (circuit noise)

-derma

penderma elektron

atom atau bagian dari molekul yang menyumbangkan kedua elektron dari suatu duplet yang membentuk ikatan kovalen; juga disebut donor elektron (electron donor)

desibel

satuan untuk menyatakan nisbah antara dua besaran daya atau nisbah antara suatu besaran daya terhadap daya acuan (daya standar); dalam pengukuran kekuatan suara, tekanan dari suara acuan adalah 2 x 10⁻⁴ dyne tiap sentimeter persegi; bila P₁ dan P₂ adalah dua besaran daya maka jumlah desibel yang membedakan kedua besaran daya tersebut adalah 10¹⁰ log (P₁/P₂); disingkat dB (decibel)

deteksi

penarikan informasi dari ginjatan (fluktuasi) waktu suatu gelombang elektromagnetik (detection)

detektor

1 tingkat pada suatu penerima tempat terjadinya demodulasi; 2 alat atau sistem yang dipakai untuk menentukan keberadaan suatu benda, radiasi atau senyawa kimia (detector)

detektor hablur

1 diode hablur yang dipakai untuk menyearahkan gelombang elektromagnetik radio frekuensi termodulasi untuk mendapatkan audio atau video-isyarat yang dibawa frekuensi termodulasi tersebut; 2 diode hablur yang dipakai dalam penerima mikrogelombang untuk menggabungkan frekuensi radio masuk dengan osilator lokal guna menghasilkan isyarat frekuensi menengah (crystal detector)

detektor pencampur-awal osilator

(oscilator mixer-first detector) lihat: konverter

diak

peranti semipenghantar berlapis tiga, dengan dua terminal, yang menghasilkan hambatan negatif; bila diterapkan pada tegangan

yang nilainya melebihi nilai-gentingnya, maka peranti itu akan menghantar; juga disebut triak tanpa gerbang (diac)

dinode

elektrode yang fungsi utamanya adalah untuk menghasilkan emisi sekunder elektron; dipakai dalam tabung foto-pendarab dan beberapa tipe kamera televisi; juga disebut **cermin elektron** (dynode)

diode

tabung elektron atau sambungan semipenghantar yang hanya mempunyai dua lektrode, yaitu anode dan katode (diode)

diode acuan silikon

(silicon reference diode)

diede adipendar

diode berbasis emiter pada pancaran terangsang dengan penguatan namun dengan umpan balik tidak cukup untuk menimbulkan osilasi; juga disebut diode pancar cahaya adipendar (superluminescent diode)

diode balik

diode semipenghantar serupa dengan diode terowongan yang tidak mempunyai arus terowongan maju, dan dipakai sebagai penyearah tegangan rendah (backward diode)

diode dadalan

(breakdown diode) lihat: diode Zener

diode daya

(power diode) lihat: diode pin

diode foto-pancaran

diode yang bekerja berdasar efek fotoelektrik (luar); juga lihat efek fotoelektrik (photo emissive diode)

diode gas

tabung elektron berisi gas adi yang mempunyai dua elektrode (gas diode)

diode guguran

(avalanche diode) lihat: diode Zener

diode hablur

(crystal diode)

lihat: diode semipenghantar

diode hampa

diode tabung dengan kehampaan tinggi; juga lihat diode tabung (vacuum diode)

diode IMPATT

diode sambungan pn yang mempunyai daerah kosong berbatasan dengan sambungan, melalui elektron dan lubang dapat lolos, dan melebihi prasikap longsoran tegangan dadal; juga disebut diode waktu transit dan longsoran dampak (IMPATT diode)

diode laser

(laser diode)

lihat: laser semi penghantar

diode longsoran

diode dadal semipenghantar yang terbuat dari silikon, yang mengalami dadal longsoran pada seluruh daerah sambungan pn-nya sehingga anjlok tegangan yang terjadi tak-gayut arus; dua tipe yang paling penting adalah diode IMPATT dan diode TRAPATT

(avalanche diode)

diode pancar cahaya adipendar

(superluminescent light emitting diode) lihat: diode adipendar

diode pembawa panas

(hot - carrier diode)

lihat: diode sawar Schottky

diode pin

diode yang terdiri atas lempeng silikon yang mengandung pentakmurni jenis-p dan jenis-n hampir sama, dengan tambahan pentakmurni jenis-p terdifusi di satu sisi dan tambahan pentakmurni jenis-n di sisi lain; di sini tersisa lapisan intrinsik tercekok ringan di tengah-tengah, yang bertindak sebagai pembatas dielektrik antara wilayah jenis-p dan jenis-n; juga disebut diode daya

(pin diode)

diode Schottky

(Schottky diode)

lihat: diode sawar Schottky

diode sawar Schottky

diode semipenghantar yang terbentuk karena sentuhan antara lapisan semipenghantar dan selimut logamnya; peranti ini mempunyai watak penyearahan taklinear; kedua pembawa panas (elektron untuk bahan jenis-n atau lubang untuk bahan jenis-p) dipancarkan dari sawar Schottky pada semipenghantar tersebut dan

beralih ke selimut logam yang merupakan basis diode; karena pembawa mayoritas mendominasi, pada dasarnya tidak ada penyuntikan atau penyimpanan pembawa minoritas yang membatasi laju saklaran; juga disebut diode pembawa panas; diode Schottky

(Schottky barrier diode)

diode semipenghantar

peranti semipenghantar dua elektrode yang terbuat dari sambungan semipenghantar tipe-p dan semi penghantar tipe-n; diode ini mempunyai sifat dapat menyearahkan arus rangga (semiconductor diode)

diode tabung

tabung elektron dua-elemen (katode-anode) untuk penyearahan arus, juga lihat diode (tube diode)

diode terowongan

diode sambungan yang mendapat dadahan tinggi, yang menampilkan watak hambatan negatif pada tegangan amat rendah pada arah prasikap maju akibat penerowongan kuantum-mekanis, dan teregat pada arah prasikap balik; juga disebut diode terowong Esaki (tunnel diode)

diode terowong Esaki

(Esaki tunnel diode) lihat: diode terowongan

diode TRAPATT

diode sambungan pn, serupa dengan diode IMPATT tetapi tergolong pada formasi plasma muatan ruang terperangkap dalam daerah sambungan; digunakan pada pembangkitan dan penguatan daya mikrogelombang; juga disebut diode waktu transit longsoran plasma terperangkap

(TRAPATT diode)

diode varaktor

(varactor diode)

diode waktu transit dan longsoran dampak

(impact avalanche and transit time diode)

lihat: diode IMPATT

diode waktu transit longsoran plasma terperangkap

(trapped plasma avalanche transit time diode)

lihat: diode TRAPATT

diode Zener

jenis khusus diode silikon yang berperilaku seperti penyearah sampai tegangan yang diterapkan mencapai suatu nilai yang dikenal sebagai tegangan dadalan guguran atau tegangan Zener; pada keadaan ini diode menjadi penghantar, dengan jatuhan tegangan pada diode yang lebih kurang tetap taktergantung pada besar arusnya; juga disebut diode guguran; diode dadalan; diode acuan silikon

(Zener diode)

diskret

1 terdiri atas bagian yang terpisah dan jelas berbeda; 2 mempunyai jati diri yang jelas berbeda (discrete)

diskriminator frekuensi

untai yang dipakai dalam sistem modulasi frekuensi, yang mengubah isyarat termodulasi frekuensi menjadi isyarat termodulasi amplitudo; yang terkenal ialah diskriminator Foster-Seeley yang memakai tabung reaktans tertala diikuti pembatas untuk mencegah perubah-ubahan akibat amplitudo derau

(discriminator frequency)

donor

takmurnian yang ditambahkan ke dalam semipenghantar murni untuk menaikkan cacah elektron bebas dalam pita hantarannya; juga disebut takmurnian donor atau donor elektron (donor)

donor elektron

(electron donor)

lihat: donor; penderma elektron

E

efek berondong

(shot effect)

lihat: derau berondong

efek Edison

(Edison effect)

lihat: pancaran termionik

efek fotoelektrik

(photoelectric effect)
lihat: fotoelektrisitas

efek fotoelektrik dalam

(internal photoelectric effect)

lihat: fotokonduktivitas

efek fotoelektrik luar

pancaran elektron dari bahan yang permukaannya disinari; juga disebut fotopancaran (external photoclectric effect)

efek longsoran

(avalanche effect) lihat: longsoran

efek Miller

bertambahnya kapasitans efektif antara kisi dan katode suatu tabung hampa karena muatan yang terimbas secara elektrostatis pada kisi tersebut oleh anode melalui kapasitas kisi-anoda (Miller effect)

efek pencet

wujud tarikan diri magnetis arus listrik sejajar, seperti penyempitan aliran gas terion di dalam tabung lucutan, atau penyempitan logam cair yang dilalui arus listrik besar; juga disebut pemencetan silindris; pemencetan magnetis; reostriksi (pinch effect)

efek Richardson

(Richardson effect)
lihat: pancaran termionik

efek salur

arus bocor yang mengalir pada lintasan permukaan antara kolektor dan emiter; terjadi pada tipe transistor tertentu (channel effect)

efek tangkapan

efek tertindasnya isyarat lemah oleh isyarat yang lebih kuat pada gelombang termodulasi frekuensi dalam radio penerima FM bila kedua isyarat itu frekuensinya sama atau hampir sama (capture effect)

efek terowongan

kemampuan suatu zarah menerobos daerah yang lebarnya anta (berhingga) walaupun tenaga potensial zarah itu lebih besar dari tenaga totalnya; ini merupakan gejala kuantum-mekanis yang tidak dapat dijelaskan dengan mekanika klasik (tunnel effect)

efek zener

(zener effect)

lihat: dadalan zener

ekamantap

untai yang hanya mempunyai satu keadaan mantap tetapi dapat dipacu ke keadaan kuasi-mantap oleh denyut (pulsa) dari luar (monostable)

elektrode

penghantar elektrik yang dilewati arus elektrik; penghantar ini dapat berada dalam larutan elektrolit, zadat (zat padat), gas atau hampa (electrode)

elektrode negatif

(negative electrode)

lihat: katode

elektrode positif

(positive electrode)

lihat: anode

elektrode sebidang

elektrode-elektrode yang dipasang pada bidang yang sama (coplanar electrode)

elektron

zarah keunsuran mantap yang bermuatan negatif, yang terdapat dalam bahan atau zat pada umumnya; masa elektron 9,11 x 10⁻³¹ kg (setara dengan 0,511 MeV), muatannya -1,602 x 10⁻¹⁹ coulomb, spinnya sebesar 1/2; juga disebut elektron negatif atau negatron (electron)

elektron cangkang-luar

(outer-shell electron)

lihat: elektron hantaran

elektron hantaran

elektron dalam pita hantaran suatu zadat, yang bebas bergerak di bawah pengaruh medan lektrik; juga disebut elektron cangkangluar; elektron valens

(conduction electron)

elektron negatif

(negative electron) lihat: elektron

elektron valens

elektron yang berada pada cangkang terluar atom; lihat elektron hantaran

(valence electron)

elektro-optika

kajian tentang pengaruh medan elektrik pada gejala optis seperti misalnya pada gejala elektrooptis efek Kerr dan pada efek Stark; juga disebut optoelektronika

(electro-optics)

-elut

keelutan dielektrik nisbi

(relative dielectric constans) lihat: tetapan dielektrik

-endap

pengendapan uap

(vapor deposition)

lihat: pelapisan hampa

entropi-

jumlah informasi dalam suatu pesan berdasarkan rumus log n pada komunikasi; dalam rumus ini, n adalah jumlah pesan setara yang mungkin terjadi (entropy)

erotan

1 setiap perubahan yang tidak diinginkan pada bentuk gelombang suatu isyarat elektrik yang lewat suatu untai atau sistem transmisi; 2 kerusakan pada sistem optis yang menyebabkan garis lurus terlihat sebagai garis lengkung; hal ini karena perbesaran kanta atau sistem kanta berubah sebagai fungsi jarak sudut dari sumbu (distortion)

F

faktor rugi dielektrik

kotangens sudut fase dielektrik suatu bahan dielektrik (dielectric loss factor)

fana

denyut osilasi teredam, atau gejala sesaat lain yang berlangsung dalam suatu sistem sebelum mencapai keadaan tunaknya (transient)

fotodiode longsoran

fotodiode yang dikandarkan pada daerah dadal longsoran, untuk menghasilkan penggandaan fotoarus dakhil yang memungkinkan operasi pensaklaran kendali-cahaya yang cepat (avalanche photodiode)

fotokonduktivitas

kenaikan hantaran elektris yang ditampilkan oleh kebanyakan padatan bukan logam ketika padatan ini menyerap radiasi elektromagnetik (photoconductivity)

fotoelektrisitas

pembebasan muatan elektrik oleh pancaran elektromagnetik yang menimpa suatu bahan; termasuk fotoemisi, fotoionisasi, fotokonduksi, efek fotovoltaik, dan efek Auger (proses fotoelektrik dakhil); juga disebut efek fotoelektrik; proses fotoelektrik (photoelectricity)

fotoelektron

elektron terpancar akibat pengaruh fotoelektrik (photoelectron)

foton

zarah takbermassa, kuantum medan elektromagnetik, yang membawa tenaga, momentum, dan momentum sudut; juga disebut kuantum cahaya; troland (photon)

fotopancaran

terlontarnya elektron dari padatan (atau cairan, meski kurang lazim) akibat radiasi elektromagnetik; juga disebut efek fotoelektrik luar (photoemission)

fotopengganda

(photomultiplier)

lihat: fototabung pengganda

fotoresistor

(photoresistor)

lihat: sel fotokonduktif

fotosel fotronik

(photronic photocell) lihat: sel fotovoltaik

fotosel lapisan pembatas

(boundary-layer photocell)

lihat: sel fotovoltaik

fotosel lapisan perintang

(barrier-layer photocell) lihat: sel fotovoltaik

fotosensitif

(photosensitive) lihat: peka-cahaya

fototabung pengganda

fototabung dengan satu atau lebih dinode antara fotokatode dan elektrode keluarannya; arus elektron dari fotokatode dipantulkan pada masing-masing dinode sesuai gilirannya, dengan pancaran sekunder menambah elektron pada arus tersebut di setiap pantulan; juga dikenal sebagai fototabung pengganda elektron; tabung pengganda-elektron fotoelektrik; fotopengganda; tabung fotopengganda

(multiplier phototube)

fototabung pengganda elektron

(electron-multiplier phototube) lihat: fototabung pengganda

fototransistor

transistor sambungan yang hanya mempunyai kaki-kaki kolektor dan emiter atau juga kaki basis, dengan basis terpajan/terbuka terhadap cahaya melalui suatu lensa kecil pada kemasannya; arus kolektor naik bersama intensitas cahayanya, sebagai hasil penguatan arus basis pada struktur transistor

(phototransistor)

frekuensi alam

frekuensi talunan terendah suatu antena, untai, atau komponen; frekuensi osilasi sistem tanpa kakas luar; atau, untuk sistem dengan lebih dari satu derajat kebebasan, frekuensi salah satu ragam normal getarannya

(natural frequency)

frekuensi ambang

frekuensi sinaran terendah yang masih memberikan efek fotoemisi (threshold frequency)

frekuensi baku

frekuensi dengan ketepatan tinggi yang dapat menjadi acuan untuk pengukuran dan pengenalan (standard frequency)

frekuensi dasar

frekuensi dari setiap gelombang yang dianggap paling penting; pada sistem yang dipacu, frekuensi tersebut adalah frekuensi pacu, sedang dalam gelombang periodik yang lain frekuensi tersebut adalah frekuensi fundamental (basic frequency)

frekuensi Doppler

(Doppler frequency) lihat: ingsutan Doppler

frekuensi menengah

jangkauan frekuensi yang ditetapkan Komisi Perhubungan Federal di Amerika Serikat, yakni pita frekuensi dari 300 sampai 3000 kilohertz pada spektrum gelombang radio; disingkat mf (medium frequency)

frekuensi pembawa

frekuensi yang dibangkitkan oleh pembangkit radio, radar, atau pembawa komunikasi lain yang tidak termodulasi; juga disebut frekuensi pusat (carrier frequency)

frekuensi pusat

(center frequency)

lihat: frekuensi pembawa

frekuensi radio

frekuensi tenaga pancar elektromagnetik koheren yang digunakan untuk keperluan komunikasi; secara kasar berkisar antara 10 kilohertz dan 100 gigahertz; disingkat rf (radio frequency)

frekuensi sangat rendah

pita frekuensi dari 3 hingga 30 kilohertz pada spektrum gelombang radio, dengan riak-gelombang 10 hingga 100 kilometer; berlambang singkatan VLF (very low frequency)

frekuensi sangat tinggi

pita frekuensi dari 30 hingga 300 megahertz pada spektrum gelombang radio yang mempunyai riak gelombang dari 1 hingga 10 meter; berlambang singkatan VHF (very high frequency)

frekuensi sinaran

(radiant frequency)
lihat: frekuensi sudut

frekuensi suara

frekuensi audio dalam kisar frekuensi utama untuk penyaluran isyarat tutur dengan mutu komersial, dari lebih kurang 300 hingga 3400 hertz; disingkat VF; juga disebut frekuensi tutur (voice frequency)

frekuensi sudut

untuk setiap osilasi, jumlah getaran per satuan waktu dikalikan 2π ; juga disebut kecepatan sudut atau frekuensi sinaran (angular frequency)

frekuensi talunan

1 nilai frekuensi yang membuat besar tanggapan sistem fisis mencapai maksimum ketika diberi masukan periodis; ada tiga jenis talunan, yaitu talunan fase, talunan amplitude, dan talunan alami, namun ketiganya menjadi hampir sama jika pengaruh-pengaruh lesapan adalah kecil; 2 frekuensi khas, yang memenuhi syarat frekuensi Bohr, ketika sistem mekanis-kuantum menyerap radiasi (resonance frequency)

frekuensi titik-dadal

titik pada absisa frekuensi rendah atau frekuensi tinggi yang berkaitan dengan mulai menurunnya kurve tanggapan frekuensi atau kurve bati terhadap frekuensi (breakpoint frequency)

frekuensi tutur

(speech frequency)
lihat: frekuensi suara

frekuensi ultra-tinggi

pita frekuensi antara 300 dan 3000 megahertz pada spektrum radio, yang mempunyai riak-gelombang dari 10 sentimeter hingga 1 meter; berlambang singkatan UHF (ultra-high frequency)

fundamental

komponen frekuensi terendah dari gelombang kompleks; juga disebut harmonik pertama; larasan pertama; komponen dasar (fundamental)

fungsi jejala

sembarang fungsi impedans, fungsi admitans, atau fungsi p lain yang diapit dinyatakan dalam atau diturunkan dari determinan jaringan dan kofaktor-kofaktornya (network function)

fungsi sederhana

(simple function) lihat: fungsi undak

fungsi undak

1 fungsi f terdefinisi dalam interval (a,b) sehingga interval ini dapat dibagi-bagi dalam sejumlah berhingga subinterval yang di dalamnya fungsi f bernilai tetap; 2 secara umum merupakan fungsi nyata dengan kisar berhingga; juga disebut fungsi sederhana (step function)

G

gabung-ulang

kembalinya atom atau molekul terionisasi ke keadaan netral elektrisnya, dengan memperoleh elektron untuk ion positif dan dengan melepaskan elektron untuk ion negatif (recombination)

gandengan arus searah (a.s)

(d.c. coupling)

lihat: gandengan langsung

gandengan elektron

cara menggandengkan dua untai dalam tabung elektron yang biasa dipakai pada tabung multikisi; aliran elektron antara elektrode-elektrode dalam satu untai mengalihkan tenaga ke elektrode di untai yang lain; juga disebut gandengan elektronik (electron coupling)

gandengan elektronik

(electronic coupling)
lihat: gandengan elektron

gandengan langsung

gandengan dua untai memakai peranti yang tidak peka-frekuensi seperti kawat, hambatan atau baterai, sehingga baik arus searah maupun arus rangga dapat mengalir lewat lintasan penggandeng itu; juga disebut gandengan arus searah (a.s.) (direct coupling)

gas elektron

sejumlah besar elektron di suatu tempat tertentu yang pada pendekatan tingkat pertama wataknya tidak dikuasai oleh kakas (electron gas)

gelombang elektromagnetik

medan elektrik dan magnetik yang merambat ke luar dari setiap muatan elektrik yang berdenyut atau yang dipercepat; pada jarak jauh dari sumbernya ia terdiri atas medan elektrik dan medan magnetik yang bergetar dan merambat dengan kelajuan cahaya dan renjang terhadap satu sama lain serta terhadap arah rambatannya; jadi merupakan gelombang lintang (transversal) (electromagnetic wave)

gelombang masuk

gelombang arus atau tegangan yang merambat pada jalur transmisi dan arahnya dari sumber ke beban, atau gelombang elektromagnetik yang merambat ke arah antarmuka dua zantara yang berbeda

(incident wave)

gelombang pembawa

(carrier wave) lihat: pembawa

gelombang radio

gelombang elektromagnetik yang dihasilkan oleh arus bolak-balik dalam suatu penghantar pada frekuensi antara 10 kilohertz dan lebih kurang 300 gigahertz (radiowave)

gelombang tegak

gelombang yang mempunyai perbandingan nilai sesaat di suatu titik dan di titik lain yang tidak dipengaruhi waktu (standing wave)

gelombang termodulasi

gelombang dua atau lebih gelombang yang menghasilkan frekuensi yang tidak ada dalam gelombang semula; frekuensi yang baru adalah penjumlahan atau pengurangan dari frekuensi gelombang semula

(modulated wave)

gerak selaras teredam

gerak linear rangga suatu zarah atau benda yang disebabkan oleh kakas pemulih lenting yang sebanding dengan simpangan dan kakas gesek yang arahnya berlawanan dengan arah gerak dan sebanding dengan laju benda

(damped harmonic motion)

gerbang ATAU

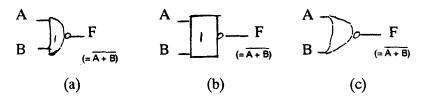
untai gerbang masukan-jamak dengan keluaran terangkat jika satu atau lebih masukannya dalam keadaan yang telah ditentukan; menampilkan fungsi "atau eksklusif logis"; digunakan pada komputer bergana (digital); juga disebut untai ATAU (OR gate)

gerbang BATAU

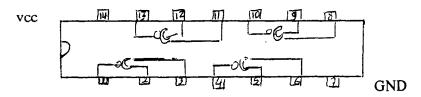
negasi ari fungsi logika OR (ATAU) yang bekerja pada debit seperti pada tabel kebenaran untuk kandaran (operasi) NOR

A	В	A + B
0	0	1
0 0	1	0
1	0	0
1	1	0

fungsi not A OR B" ("bukan A atau B") ditunjukkan dengan A + B; lambang + (plus) menunjukkan fungsi OR (ATAU) dan garis di atas A + B menunjukkan negasi, yaitu perubahan dari 1 ke 0 dan 0 ke 1; gerbang NOR (BATAU) perangkat keras diuraikan dalam lambang untai gerbang NOR (BATAU) sebagai berikut



sebuah cebis untai terpadu bergana (digital) dalam jajaran seri SN 7400 yang terkenal, yang menawarkan empat gerbang NOR (BATAU) adalah SN 7402 yang diperlihatkan dalam empat gerbang NOR (BATAU) dua masukan (SN 7402)



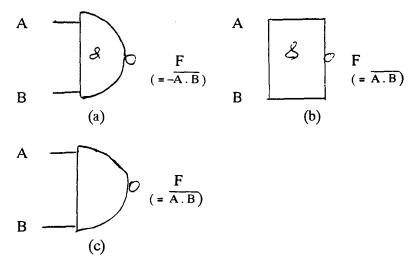
fungsi NOR perangkat lunak biasanya tidak tersedia pada pengolah renik (mikroprosesor); sebuah instruksi OR (ATAU) diikuti dengan instruksi inversi (komplemen) menghasilkan fungsi NOR (BATAU) pada sebuah nilai data multibit (NOR gate)

gerbang BUDAN

untai elektronik dengan hanya satu keluaran tetapi lebih dari satu masukan; gerbang ini bekerja pada isyarat biner bergana (digital), yaitu aras logika 1 dan 0; NAND (BUDAN) merupakan negasi dari fungsi logika AND (DAN); NAND (BUDAN) beroperasi pada dua bit seperti terlihat dalam tabel kebenaran untuk fungsi NAND (BUDAN) sebagai berikut ini:

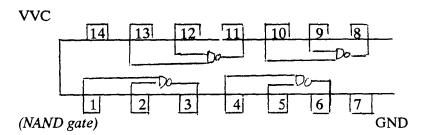
Α	В	A . B
0	0	1
0	1	1
1	0	1
1	1	0

Fungsi "NOT A AND B" ("bukan A dan B") dituliskan sebagai A.B; titik merupakan simbol yang menunjukkan fungsi AND (DAN) dan garis di atas ekspresi keseluruhan menunjukkan negasi (yaitu mengubah 1 ke 0 dan 0 ke 1); gerbang NAND (BUDAN) perangkat keras ditunjukkan oleh lambang untai



cebis pertama dari jajaran untai terpadu bergana (digital) SN7100 yang terkenal memiliki empat gerbang NAND (BUDAN); cebiscebis lain dalam jajaran ini menawarkan gerbang NAND (BUDAN) dengan 3,4, atau bahkan 8 masukan, masing-masing masukan harus di-set ke 1 agar keluarnya di-set ke 0; fungsi NAND

(BUDAN) pada perangkat lunak biasanya tidak tersedia pada mikroprosesor; sebuah instruksi AND (DAN) yang diikuti oleh instruksi negasi (atau komplemen) melaksanakan fungsi NAND (BUDAN) pada nilai data multibit



gerbang DAN

untai yang mempunyai dua atau lebih gerbang isyarat-masuk, dan hanya menghasilkan keluaran hanya jika setiap gerbang isyarat masuk itu bertegangan secara bersamaan; juga disebut untai DAN, gerbang DAN pasif

(AND gate)

gerbang DAN pasif

(passive AND gate) lihat: gerbang DAN

-geser

pergeseran elektrik

vektor D = e E; di sini e dan E berturut-turut ialah keuletan (permitivitas) elektrik zantara tempat D itu ada, dan intensitas medan elektrik; juga disebut imbasan elektrik atau rapat fluks elektrik

(electric displacement)

getaran teredam

(damped vibration)
lihat: osilasi teredam

guguran Townsend

(Townsend avalance) lihat: longsoran

-gugus

penggugusan

aliran elektron dari katode ke anode pada tabung termodulasi kecepatan (seperti klistron, misalnya) yang terdiri atas kelompok elektron yang bergerak berurutan, bukan aliran malar (bunching)

H

hablur piezoelektrik

kristal yang menampilkan pengaruh piezoelektrik; dipakai dalam penyuara (speaker) kristal, mikrofon kristal, dan cartridge kristal untuk pickup piringan hitam (piezoelectric crystal)

-hambat

hambatan

1 perlawanan terhadap aliran arus searah pada peranti atau bahan, sebesar selisih tegangan pada kedua ujung peranti atau bahan tersebut dibagi besar arus yang melaluinya; 2 pada untai arus-rangga, merupakan bagian nyata pada impedans kompleksnya; juga disebut hambatan elektris (resistance)

hambatan elektris

(electrical resistance) lihat : hambatan

hambatan katode

hambatan yang dipakai pada untai katode suatu tabung hampa yang nilainya sedemikian rupa, sehingga anjlok tegangan pada hambatan itu, yang disebabkan arus tabung, menghasilkan prasikap negatif yang tetap untuk tabung tersebut (cathode resistor)

hambatan sebar basis

hambatan yang terdapat pada basis dari setiap transistor dan terhubung seri dengan transistor tersebut; nilai hambatannya sekitar beberapa ohm

(base spreading resistance)

penghambat

(resistor)

lihat: resistor

penghambat elektris

(electrical resistor)

penghambatan karbon

penghambat yang terdiri atas serbuk karbon yang dicampur dengan perekat untuk mempersatukan, dibentuk menjadi gilik dan di bakar; ujung penghantar disambungkan pada kedua ujung tabung gilik itu

(carbon resistor)

-hambur

hamburan balik

1 gema radar yang dipantulkan kembali dari lesan (sasaran); 2 radiasi yang tak diinginkan ke arah belakang antena pengarah (back scattering)

hamburan Brillouin

hamburan cahaya oleh fonon akustik (Brillouin scattering)

-hantar

hantaran-alih kisi-anode

(grid-anode transconductance)

lihat: transkonduktans

hantaran jenis

(specific conductance) lihat : keterhantaran

hantaran saling

(mutual conductance) lihat: transkonduktans

hantaran tipe-n

hantaran elektris dengan elektron-elektron sebagai pembawa muatannya, dalam semipenghantar

(n-type conduction)

keterhantaran

sifat bahan yang merupakan ukuran kemampuannya untuk menghantarkan arus elektrik, yakni nisbah antara rapat arus elektrik dan kuat medan elektrik dalam suatu bahan; juga disebut keterhantaran elektrik: hantaran jenis: konduktivitas; konduktivitas elektris

(conductivity)

keterhantaran elektrik

(electrical conductivity)

lihat : keterhantaran

penghantar

kawat, kabel atau benda lain atau zantara yang tepat untuk menghantarkan arus elektrik

(conductor)

penghantar kriogenik

(cryogenic conductor)

lihat: adipenghantar

hapus

peristiwa pemancungan (penghentian) berkas elektron pada tabung gambar televisi, tabung kamera atau tabung osiloskop sinar katode selama waktu payaran-balik, dengan jalan memasang pulsa kotak pada kisi atau katode selama interval bayaran-balik (blank)

harmonik pertama

(first harmonic) lihat : fundamental

-hitung

penghitung

untai penghasil pulsa/denyut keluaran ketika sejumlah pulsa/denyut masukan, yang ditentukan diterima (scaler)

-hubung

penghubung pandugelombang

peranti mekanis untuk menyambung secara elektris dan mengunci bagian-bagian pasangan yang terpisahkan pada sistem pandugelombang; juga disebut penyambat (penggandeng) pandugelombang

(waveguide connector)

hukum Ohm

hukum yang mengatakan bahwa arus searah akan mengalir dalam untai elektrik sebanding dengan tegangan-terpasang pada untai itu; ini berlaku pada untai logam

(Ohm's law)

1

ikatan kovalen

ikatan yang terjadi karena tiap atom dari suatu pasangan ikatan menyumbang satu elektron untuk menghasilkan sepasang elektron; juga disebut ikatan pasangan elektron (covalent bond)

ikatan pasangan elektron

(electron pair bond) lihat : ikatan kovalen

-ikut

pengikut katode

untai tabung hampa yang isyarat masuknya terpasang antara kisi kendali dan bumi, dan bebannya terpasang antara katode dan bumi; juga disebut penguat anode terkebumi (cathode follower)

imbasan elektrik

(electric induction)

lihat : pergeseran elektrik

imbasan magnetik

(magnetic induction)

lihat : rapat fluks magnetik

imbasan saling

pembangkitan tegangan dalam suatu untai karena perubahan arus dalam untai yang lain (mutual induction)

impedans alih

nisbah tegangan pada sepasang terminal jaringan terhadap arus pada sepasang terminal lain, bila semua terminal dibebani dengan cara tertentu (transfer impedance)

impedans keluaran

impedans yang disampaikan oleh sumber ke beban (output impedance)

impedans sepadan

impedans suatu beban yang sama dengan (konjugat kompleks) impedans generator, osilator, penguat atau peranti elektrik atau elektronik lainnya yang terhubung dengan beban itu, sehingga aliran daya dari peranti itu ke beban tersebut menjadi maksimum (matched impedance)

impedans titik pacu

nisbah kompleks tegangan rangga yang terpasang terhadap arus rangga yang dihasilkan pada tabung elektron, jejala, atau transduser (driving point impedance)

indeks bias

nisbah kecepatan fase cahaya di dalam ruang hampa terhadap kecepatan fase cahaya di dalam suatu medium (index of refraction)

ingatan

setiap alat yang dapat menyimpan data dan darinya dapat dikeluarkan data, terutama simpanan data komputer yang internal,

berkecepatan tinggi dan berkemampuan besar; juga disebut ingatan komputer (memory)

ingatan gelembung

ingatan komputer yang kemampuan mengingatnya bergantung pada ada tidaknya gelembung magnetik dalam kawasan lokal dari saput magnetik; ada atau tidaknya gelembung tersebut menentukan nilai 1 atau O; kemampuan simpannya dapat melebihi 1 mega-bit per inci kubik; juga disebut ingatan gelembung magnetik (buble memory)

ingatan gelembung magnetik

(magnetic buble memory)
lihat: ingatan gelembung

ingatan komputer

(computer memory) lihat: ingatan

ingsutan Doppler

besarnya perubahan pada frekuensi yang diamati dari suatu gelombang, yang disebabkan oleh efek Doppler; dinyatakan dalam hertz; juga disebut frekuensi Doppler (Doppler shift)

ingsutan fase

sudut fase antara isyarat masukan dan isyarat keluaran suatu jaringan atau sistem; (phase shift)

insulator

(insulator) lihat : penyekat

integrasi skala besar

ukuran derajat keterpaduan suatu komponen elektronik dengan alat tunggal; untai terpadu dikatakan sebagai integrasi skala besar (LSI) jika ia memiliki antara 100 sampai 1000 gerbang (large scale integration (LSI)

integrasi skala kecil

ukuran ingkat keterpaduan dari komponen elektronik dalam sebuah alat tunggal; untai terpadu dikatakan SSI jika ia memiliki gerbang kurang dari 10 (small scale integration (SSI))

integrasi skala menengah

pembuatan untuk terpadu semipenghantar yang mempunyai lebih dari 12 untai setara gerbang; disingkat MSL (medium scale integration)

intensitas medan dadal

(breakdown field intensity) lihat : kuat dielektrik

inverter

peranti untuk mengubah arus searah menjadi arus rangga; peranti ini dapat bersifat elektromekanis pada vibrator (penggetar) atau elektronik seperti pada untai inverter tiratron. (inverter)

ionisasi kumulatif

(cumulative ionization) lihat: longsoran

ionisasi Townsend

(Townsend ionization) lihat: longsoran

ion negatif

(1) satu atau sekelompok atom yang dengan memperoleh satu atau lebih elektron menjadi bermuatan elektrik negatif; (2) elektron atau zarah sub-atomik yang bermuatan negatif (negative ion)

ion positif

(positive ion) lihat: kation

isyarat analog

isyarat elektron malar nominal yang berubah amplitudo atau frekuensinya sebagai tanggapan terhadap perubahan bunyi cahaya, bahang, letak, atau tekanan (analog signal)

isyarat aras rendah

1 isyarat yang amplitudonya kecil; 2 isyarat yang nilai tegangan puncaknya sangat kecil sehingga tidak dapat menjalankan penguat (low level signal)

isyarat video

pada televisi, isyarat berisi semua informasi visual bersama pulsa-pulsa pemadaman dan sinkronisasi (video signal) J

jalur konsentrik

(concentric line)
lihat: kabel sesumbu

jalur sesumbu

(coaxial line)

lihat: kabel sesumbu

jam atom

jam elektronik yang frekuensinya ditentukan oleh frekuensi talunan alami dari atom atau molekul zat tertentu (atomic clock)

jangkar penyimpang

perangkat yang terdiri atas satu atau lebih elektromagnet yang diletakkan pada leher tabung berkas elektron untuk menghasilkan medan magnetik guna menyimpangkan berkas elektron (deflection yoke)

jarak bauran

jarak rerata yang ditempuh zarah seperti pembawa muatan minoritas dalam semipenghantar dari titik terjadinya sampai titik tempat zarah itu hilang (terserap) (diffusion lenght)

jaringan

(network) lihat : jejala

jatuh tegangan

tegangan yang terjadi pada suatu komponen atau penghantar karena ada arus mengalir melajui hambatan atau impedans komponen atau penghantar tersebut (voltage drop)

jejala

(1) sejumlah stasiun siar radio atau televisi yang terhubung dengan jalur-jalur kabel, kawat, atau gelombang radio, sehingga semua stasiun dapat menyiarkan acara yang sama serentak; (2) sekumpulan unsur elektrik, seperti rasistor, kumparan, kapasitor, dan sumbu tenaga, yang saling terhubung dan membentuk beberapa untai yang saling terkait; juga disebut jejala elektrik (network)

jejala aktif

(active network)

lihat : jejala elektrik aktif

jejala berimbang

jejala hibrid yang mempunyai impedans sama dari cabang-cabang yang berlawanan (balanced network)

jejala elektrik

(electric network) lihat : jejala

jejala elektrik aktif

jejala yang mengandung satu atau lebih komponen aktif, biasanya berupa penguat atau generator, selain komponen pasif (active electric network)

jejala empat ujung

jejala yang mempunyai empat ujung yang termasupkan (dipergunakan untuk isyarat masuk) (four-terminal network)

jejala pasif

jejala atau jaringan tanpa sumbu tenaga (passive network)

jenuhan anode

keadaan arus anode dalam tabung elektron yang sudah tak dapat bertambah lagi walaupun tegangan anode itu terus dinaikkan; juga disebut **jenuhan arus** (anode saturation)

jenuhan arus

(current saturation)
lihat: jenuhan anode

K

kabel sesumbu

jalur transmisi yang salah satu penghantarnya merupakan sumbu dan tersekat dari selubung logam yang merupakan penghantar luar; juga disebut **jalur konsentrik**; **jalur sesumbu** (coaxial cable)

-kadar

perkadaran daya

daya tersedia pada terminal keluaran suatu komponen atau peralatan yang dioperasikan sesuai spesifikasi pabriknya (power rating)

kala

selang waktu satu daur pada gejala berulang (period)

kapasitans

nisbah antara muatan pada salah satu penghantar (yang berdekatan dengan penghantar lain yang muatannya sama besar tetapi berlawanan) dan beda potensial antara kedua penghantar itu (lambang = C) (capacitance)

kapasitans bauran

laju perubahan muatan pembawa minoritas yang tersimpan, terhadap tegangan pada sambungan suatu simipenghantar (diffusion capacitance)

kapasitans kolektor

kapasitas yang terdapat pada lapisan pengosongan yang ada pada sambungan kolektor suatu transistor (collector capacitance)

kapasitans spesifik

(spesific capacity)
lihat: tetapan dielektrik

kapasitor

peranti yang pada dasarnya terdiri atas dua penghantar (misalnya lempung logam sejajar) yang diberi sekat dielektrik di antaranya dan menghasilkan kapasitans yang terpakai pada untai elektrik, menyimpan tenaga elektris, menghambat arus searah dan melalukan arus rangga (a.c) sampai batas yang gayut pada kapasitasnya dan pada frekuensi arus; juga disebut kondensor atau kondensator (capacitor)

kapasitor benalu

kapasitor yang muncul dalam untai, yang biasanya tak diinginkan, namun tak dapat dihindarkan dan selalu menyertai komponenkomponen lain yang terangkai dalam untai tersebut (parasitic capacitor)

kapasitor buku

kapasitor pengatur halus yang terdiri atas dua lempeng yang dihubungkan dengan engsel pada satu sisi; kapasitasnya dapat diubah dengan mengubah sudut antara kedua lempeng itu (book capacitor)

kapasitor elektrolitik

kapasitor yang terdiri atas dua elektrode yang terpisah oleh elektrolit selaput dielektrik; biasanya lapisan tipis gas akan terjadi pada permukaan salah satu elektrode (electrolytic capacitor)

kapasitor keramik

kapasitor yang dielektriknya bahan keramik, misalnya steatit atau barium titanat; komposisi bahan tersebut dapat diubah untuk mempengaruhi koefisien suhunya

(ceramic capacitor)

kapasitor mika

kapasitor yang dielektriknya terdiri atas lempeng segiempat tipis terbuat dari mika, dan yang elektrodenya terbuat dari lempeng logam yang tipis yang disusun bergantian dengan lempeng mika; elektrode tersebut dapat juga dibuat dengan mengendapkan perak pada kedua permukaan dari setiap lempeng itu.

(mica capacitor)

kapasitor penggandeng

kapasitor yang dipakai untuk menyekat aliran arus searah dan meneruskan arus rangga atau isyarat pulsa; dipakai untuk menggandeng dua untai; juga disebut kapasitor perebat (coupling capacitor)

kapasitor penghenti

(stopping capacitor)

lihat: kapasitor penggandeng

kapasitor perebat

(blocking capacitor)

lihat: kapasitor penggandeng

kapasitor regat

kapasitor yang disambung pada suatu untai untuk memberi lintasan impedans-rendah pada radio frekuensi, atau meregat suatu komponen untai pada audiofrekuensi

(by-pass capacitor)

kaskade

(cascade)

lihat: longsoran

kation

atom/molekul yang telah kehilangan satu elektron atau lebih, sehingga bermuatan positif, dan karena itu cenderung bergerak ke arah katode; juga disebut ion positif (cation)

katode

1 terminal atau tempat arus meninggalkan sel primer atau baterai penyimpanan; terminal ini negatif terhadap peranti tersebut dan positif terhadap untai luar; 2 sumber elektron dalam tabung elektron; 3 terminal dari diode semipenghantar yang negatif terhadap terminal yang lainnya apabila deode itu bertegangan maju; juga disebut elektrode negatif (cathode)

katode bersalut

katode yang disalut dengan senyawa tertentu untuk menambah emisi elektron dari permukaannya (coated cathode)

katode dingin

katode yang kerjanya tidak bergantung pada suhu; katode yang dapat berfungsi tanpa pemanasan, asal suhu katode lebih tinggi dari suhu sekitar (cold cathode)

katode maya

tempat minimumnya potensial muatan-ruang yang sedemikian rupa, sehingga hanya sedikit elektron yang mendekatinya yang diteruskan, sedang sebagian besar dipantulkan kembali ke katode asalnya

(virtual cathode)

katode teraktivasi

katode termionik yang terdiri atas filamen wolfram yang telah dicampur torium dan kemudian dipanaskan dalam ruang yang tidak bermedan elektrik, sehingga toriumnya berpindah ke permukaan katode; hal ini menyebabkan emisi termionik dari katode itu bertambah (activated cathode)

katup

(valve)

lihat: tabung elektron

-kekal

kekekalan muatan

hukum yang menyatakan bahwa muatan total suatu sistem yang tersekat adalah tetap (conservation of charge)

kekisi hablur

kekisi yang dapat menggambarkan struktur hablur dengan jalan meletakkan pada setiap titik kekisi suatu perangkat atom yang (identik) dalam komposisi, susunan, dan kiblatnya (crystal lattice)

kelap-kelip

peranti yang mempunyai dua keadaan mantap dan dua terminal masukan untuk kedua keadaan tersebut; peranti ini tetap berada dalam salah satu keadaan mantap sampai terjadi isyarat dari luar, untuk kemudian pindah ke keadaan mantap yang lainnya (flip-flop)

kelap-kelip magnetik

multivibrator dwimantap yang memakai satu atau lebih penguat magnetik (magnetic flip-flop)

-keluar

keluaran

1 data hasil pada kerja pengolahan data, atau informasi yang dituju pada pengolahan data; 2 data yang tersalur aktif dari

dalam komputer, atau ke medium rekaman tetap (kertas, mikro film); 3 kegiatan pemancaran (penyaluran informasi yang dihasilkan); 4 medium simpanan terbaca tempat data hasil ditulis, seperti pada keluaran jiplakan-keras (hard-copy)); 5 arus, tegangan, daya, kakas pendorong, atau informasi yang diberikan oleh untai atau peranti; 6 teriminal atau tempat-tempat lain pada untai atau peranti tempat arus, tegangan, daya, kakas pendorong, atau informasi yang diberikan (output)

kendali bati automatik

untai kendali yang secara otomatis mengubah bati suatu penerima atau peralatan lain sehingga isyarat keluaran yang diinginkan besarnya selalu tetap walaupun terdapat perubahan pada amplitudo isyarat masukan

(automatic gain control)

- kirim

pengirim selsin

(selsyn transmitter)
lihat: pengirim sinkro

pengirim sinkro

peranti sinkro yang menghasilkan tegangan-tegangan yang terkait dengan kedudukan (sudut) putar rotornya; jika kedua kawat masukannya dirangsang dengan tegangan ac, besar dan polaritas tegangan pada ketiga kawat keluarannya memastikan kedudukan rotor tersebut; juga disebut pembangkit selsin; pengirim selsin; pembangkit sinkro; sinkro pengirim

(synchro transmitter)

kisi penekan

kisi terpotong di antara dua elektrode positif dalam tabung elektron terutama untuk mengurangi aliran elektron sekunder dari satu elektrode ke yang lain; biasa digunakan di antara kisi tabir dan anode; juga disebut penekan

(suppressor grid)

koefisien suhu

pesat perubahan besaran fisis tertentu (seperti hambatan penghantar atau jatuh tegangan pada tabung hampa) terhadap kenaikan suhu

(temperature coefficient)

koefisien transmisi

1 nilai suatu besaran yang terkait dengan medan resultan yang dihasilkan oleh gelombang masuk dan terpantul serta terbias di titik tertentu dalam medium transmisi, dibagi besaran tersebut pada gelombang masuk; 2 nisbah fluks tenaga yang diteruskan terhadap fluks tenaga masuk atau fluks besaran lain pada ketakmalaran dalam medium transmisi; 3 nisbah fluks yang diteruskan dari suatu besaran terhadap fluks masuk untuk satu satuan ketebalan suatu bahan;

lihat: kementakan penembusan (transmission coefficient)

kolektor

bagian dari transistor yang dilewati arus utama pembawa muatan yang meninggalkan basis dari transistor; elektrode yang terhubung dengan daerah ini juga dinamakan kolektor (collector)

komponen aktif

pada wakilan besaran elektrik dari suatu untai arus rangga memakai diagram-fasor, komponen aktif adalah komponen arus, tegangan atau daya kentara yang menghasilkan daya yaitu arus aktif, tegangan aktif dan daya aktif; juga disebut komponen daya

(active component)

komponen dasar

(fundamental component)
lihat: fundamental

komponen daya

(power component lihat: komponen aktif

komponen resistif

bagian impedans yang melesap daya sebagai baharg (resistive component)

komputer

peranti yang menerima, mengolah dan menyajikan data; ada dua tipe yaitu analog dan bergana (digital) (computer

komputer analog

komputer yang mengolah besaran yang dinyatakan dalam peubah fisis; soalnya diterjemahkan menjadi untai elektris atau mekanis yang merupakan analog dari gejala fisis yang sedang dianalisis (analog computer)

komputer digital

komputer yang beroperasi pada data khali (diskret) dengan jalan mengadakan hitungan artimetika dan proses nalar pada data tersebut

(digital computer)

komutator

bagian dari motor arus searah atau generator yang berfungsi dua, yaitu berkombinasi bersama sikat untuk menghasilkan hubungan elektris antara lilitan jangkar berpusar dan terminal yang stasioner, serta memungkinkan pembalikan arus dalam lilitan jangkar (commutator)

kondensator

(condensator) lihat : kapasitor

kondensor

(condensor)
lihat: kapasitor

konduktans

bagian nyata dari admitans suatu untai elektris bila impedans tidak mengandung reaktans, seperti misalnya dalam untai arus searah; merupakan kebalikan dan resistans sehingga menjadi ukuran kemampuan untai untuk melalukan arus elektrik; lambangnya G; juga disebut konduktans elektris

(conductance)

konduktans elektris

(electrical conductance)
lihat: konduktans

konduktivitas

(conductivity)

lihat : keterhantaran

konduktivitas elektris

(electrical conductivity) lihat: keterhantaran

konverter

1 peranti untuk mengubah arus searah menjadi arus rangga; 2 satuan tambahan yang dipakai pada televisi atau penerima radio untuk memungkinkan penerimaan saluran atau frekuensi yang semula tak dapat diterima (converter)

konverter analog-digital

peranti untuk mengubah informasi analog menjadi informasi bergana (digital) (analog-digital converter)

kuantum cahaya

(light quantum)
lihat: foton

kuat dielektrik

landai (gradien) potensial elektris maksimum yang dapat ditahan suatu bahan tanpa menimbulkan kerusakan pada bahan itu; biasanya dinyatakan dalam volt tiap ketebalan satu milimeter; juga disebut kuat elektrik; intensitas medan dadal (dieletric strength)

kuat elektrik

(electric strength)
lihat: kuat dielektrik

-kuat

menguatkan

menguatkan suatu isyarat dengan jalan memperbesar amplitudo atau menaikkan arasnya (amplify)

penguat

peranti yang mampu memperbesar magnitudo atau aras daya suatu besaran seperti luas elektrik atau kakas mekanis hidraulik yang berubah dengan waktu tanpa mengubah bentuk besaran tersebut (amplifier)

penguatan

sifat suatu peranti elektronik yang menghasilkan keluaran yang lebih besar magnitudonya daripada masukannya (amplification)

penguat anode terkebumi

(grounded-plate amplifier) lihat : pengikut katode

penguat arus

penguat yang mampu menghasilkan isyarat arus yang jauh lebih besar dari yang diumpankan masuk ke penguat itu (current amplifier)

penguatan awal

penguat dengan tugas utama meningkatkan keluaran sumber audiofrekuensi, audio frekuensi atau gelombang mikro arah-rendah ke arah sedang sehingga isyarat tersebut dapat diolah lebih lanjut tanpa penyusutan secara nyata pada nisbah isyarat-terhadap-derau sistem; juga disebut **penguat pendahuluan** (preamplifier)

penguat daya

tingkat akhir penguat tingkat jamak, seperti penguat audio dan pemancar radio yang dirancang untuk memberikan daya sebesarbesarnya ke beban, bukan tegangan sebesar-besarnya, dengan persentase distorsi yang ditentukan (power amplifier)

penguat diferensial

penguat yang keluarannya sebanding dengan beda antara tegangan yang terpasang antara kedua masukannya (differential amplifier)

penguat dorong-tarik

penguat imbang dengan dua transistor serupa, atau dua peranti penguat setara yang bekerja dengan fase berlawanan (push-pull amplifier)

penguat gandeng-langsung

penguat arus searah yang memakai resistor untuk mengadakan hubungan langsung antara tingkat penguat, sehingga perubahan kecil pada arus searah dapat diperkuat (direct coupled amplifier)

penguat kelas A

1 penguat yang tegangan prasikap kisi kendalinya dan isyarat masuknya sedemikian rupa sehingga arus anode dalam tabung tersebut selalu mengalir; 2 pada penguat transistor, penguat yang prasikap dan isyarat masuknya sedemikian rupa sehingga transistor selalu berada dalam kawasan aktif untuk seluruh siklus isyarat

(class A amplifier)

penguat kelas A loloh deret

pada penguat ini titik kerja dan isyarat-isyarat masukan sedemikian rupa, sehingga arus pada untai keluaran (di kolektor atau di anode) mengalir terus; penguat kelas A pada pokoknya bekerja sepanjang bagian linear wataknya

(series fed class A Amplifier)

penguat kolektor bersama

penguat yang isyarat masukannya terpasang antara basis dan kolektor, sedang isyarat keluarannya berada antara emiter dan kolektor, dipakai untuk pengalihan impedans bagi daerah frekuensi yang luas

(common collector amplifier)

penguat magnetik

peranti yang mempergunakan magnet jenuh untuk memodulasi aliran arus rangga ke suatu beban sebagai tanggapan atas isyarat masukan arus searah aras rendah; disingkat magamp; juga disebut transduktor

(magnetic amplifier)

penguat multi-tingkat

(multistage amplifier) lihat: penguat riam

penguat parametrik

penguat gelombang mikro atau frekuensi ultra tinggi (UHF) berkepekaan tinggi yang mempunyai unsur dasar tabung elek-

tron atau peranti zat-padat dengan reaktans dapat diubah secara periodis oleh tegangan rangga (ac) pada frekuensi pemompaannya

(parametric amplifier)

penguat operasional

penguat dengan kemantapan arus-searah tinggi dan kekebalan talunan tinggi, yang umumnya dicapai dengan umpan-balik negatif cukup besar; digunakan untuk melaksanakan berbagai fungsi komputer-analog seperti penjumlahan dan pengintegralan (perangkunan)

(operational amplifier)

penguat pendahuluan

(preliminary amplifier) lihat: penguat awal

penguat operasional FET

penguat operasional yang memakai transistor efek medan sebagai komponen aktifnya (FET op-amp)

penguat penggalak

penguat yang memperkuat isyarat yang keluar dari kendali pencampur sehingga nisbah isyarat-derau dapat dipertahankan (booster amplifier)

penguat pengikut-sumber

(source-follower amplifier)

lihat: penguat porotan bersama

penguat porotan bersama

penguat yang komponen aktifnya menggunakan transistor efek medan sedemikian rupa sehingga isyarat masukannya terletak antara gerbang dan porotan, sedang isyarat keluarannya terletak antara sumber dan porotan; juga disebut penguat pengikut sumber

(common drain amplifier)

penguat riam

penguat yang terdiri atas dua atau lebih tingkat yang disusun secara deret (seri); disebut **penguat multi-tingkat** (cascade amplifier)

penguat sumber bersama

penguat yang memakai transistor efek medan sedemikian rupa sehingga isyarat masukannya terletak antara gerbang dan sumber, sedang isyarat keluarannya terletak antara porotan dan sumber

(common-source amplifier)

penguat tegangan

penguat yang dirancang untuk memperbesar ragam gelombang tegangan dalam penerapan yang tidak menyalurkan daya besar ke beban

(voltage amplifier)

penguat tersambat trafo

penguat ini digunakan trafo untuk menggandeng dua tingkat yang berurutan; tegangan de kolektor atau anode ditahan agar tidak mencapai basis atau kisi tingkat berikutnya oleh trafo tersebut (transformer-coupled amplifier)

penguat transistor

penguat dengan satu atau lebih transistor sebagai unsur penguatannya, seperti layaknya tabung-tabung elektron (transistor amplifier)

kuk

1 sepotong bahan feromagnetis tanpa lilitan, yang menghubungkan dua atau lebih teras magnet secara tetap; 2 dua atau lebih kepala

baca atau tulis yang fisis menjadi satu dan bergerak sebagai satu satuan di atas cakram, sehingga dimungkinkan untuk membaca dari atau menulis pada alur-alur terdekatnya tanpa menggerakkan kepala tersebut (yoke)

kumparan penala

kumparan imbasan terubahkan untuk mengatur frekuensi osilator atau untai tertala (tuning coil)

kumparan penggandeng

kumparan yang dipakai untuk mengalihkan tenaga elektris antara dua sistem (coupling coil)

kumparan pengulang

trafo yang digunakan untuk melaksanakan gandengan induktif antara dua bagian jalur telepon jika hubungan langsung tidak dianjurkan; juga disebut **pengulang** (repeating coil)

kumparan penyimpang

salah satu dari kumparan pada sistem penyimpang (deflection coil)

kurang redam

(underdamped) lihat : redaman berkala

-kutub

1 salah satu elektrode pada sel elektrik;

2 terminal keluaran suatu saklar; saklar kutub-ganda mempunyai dua terminal keluaran (pole)

pengutuban

1 proses pergeseran nisbi muatan terikat positif dan negatif dalam suatu benda yang dipengaruhi medan elektrik; 2 besaran vektor yang sama dengan momen dwikutub elektrik per satuan volume bahan; juga disebut polarisasi dielektrik; polarisasi elektrik; pengutuban dielektrik; 3 gejala yang diperlihatkan oleh gelombang elektromagnetik tertentu dan gelombang lintang (transversal) yang arah medan elektriknya tetap atau berubah dengan cara tertentu; 4 arah medan elektrik atau vektor simpangan suatu gelombang yang memperlihatkan polarisasi; 5 proses untuk menimbulkan polarisasi dalam gelombang lintang (polarization)

pengutuban dielektrik

(dielectric polarization) lihat : pengutuban

-labuh

pelabuhan

1 antar muka antara saluran komunikasi dan suatu unit atau bagian perangkat-keras komputer; 2 pangkalan masuk atau keluar untuk suatu jaringan, 3 lubang pada komponen pemandu gelombang, tempat memasukkan atau mengeluarkan tenaga gelombang elektromagnetik atau tempat pengukuran dilakukan (port)

laifan

1 pengurangan eksponensial dengan jarak dari amplitudo isyarat elektrik yang merambat dalam jalur transmisi seragam ananta panjang yang disebabkan oleh rugi dielektrik; 2 penurunan aras suatu besaran, seperti intensitas gelombang, dalam selang peubah, misalnya jarak dari sumber gelombang diukur dari saat-awal tertentu

(attenuation)

-lajak

lajakan-turun

besaran tertentu pada tanggapan sistem terhadap perubahan mendadak, yang merupakan hal yang lazimnya tidak diingin-kan

(undershoot)

lakur

sejumlah bahan yang bersifat logam dan terdiri atas dua atau lebih unsur; pada umumnya unsur-unsur tersebut adalah unsur logam (alloy)

landai potensial

selisih nilai tegangan per satuan jarak sepanjang penghantar atau melalui dielektris (potential gradient)

-lapis

pelapisan hampa

penyalutan selaput logam pada permukaan yang dipanasi, sering dalam hampa, dengan uraian uap senyawa pada permukaan kerjanya, atau dengan rekasi langsung antara permukaan kerja dan uap tersebut; juga disebut pengendapan uap

(vacuum plating)

lapisan dasar

bahan fisis sebagai tempat atau dasar peletakan untai-renik; berguna terutama sebagai isolasi dan penopang mekanis, seperti lazimnya lapisan dasar berupa keramik, plastik, dan gelas; namun, lapisan-dasar semi penghantar dan ferit juga dapat menampilkan fungsi elektris tertentu yang bermanfaat (substrate)

· larasan pertama

(first harmonic)
lihat : fundamental

laser diode

(diode laser)

lihat: laser semi penghantar

laser semi penghantar

laser yang pancaran cahaya koherennya terjadi pada sambungan pn ketika elektron-elektron dan lubang-lubang terdorong masuk sambungan oleh suntikan pembawa muatan, rangsangan berkas elektron, ionisasi dampak, rangsangan optis, atau oleh penyebab lain, juga disebut laser diode; diode laser (semiconductor laser)

layangan

perubahan berkala amplitudo gelombang yang merupakan super-posisi dua gelombang selaras ratas yang sedikit berbeda frekuensinya (beat)

lebar berkas

sudut yang diukur pada bidang horizontal antara arah-arah yang menyebabkan intensitas berkas gelombang elektromagnetik (misalnya gelombang radio) menjadi separuh dari nilai maksimumnya; juga disebut sudut berkas; lebar berkas daya paruh (beam-width)

lebar berkas daya-paruh

(half-power beam-width)
lihat : lehar berkas

lebar-pita

sebaran frekuensi antara dua batas pada pita frekuensi yang memuat komponen frekuensi yang berguna dari suatu isyarat (bandwidth)

lebar-pita sistem

selisih antara dua frekuensi pada nilai bati sistem sebesar 1/2 V 2 (atau 0,07) kaki nilai puncaknya (system band width)

lempeng

(plate)

lihat: anode

lengkung karakteristik

dalam fotografi, suatu grafik yang menunjukkan bagaimana pertambahan pajanan menghasilkan tambahan kerapatan film (characteristic curve)

lenturan elektron

gejala yang berhubungan dengan proses interferens yang terjadi bila elektron dihamburkan oleh atom dalam hablur untuk menghasilkan pola lenturan (electron diffraction)

lesapan

setiap rerugi tenaga, yang lazimnya berubah menjadi bahang; secara kuantitatif, laju terjadinya rerugi tenaga; juga disebut lesapan tenaga (dissipation)

lepasan tenaga

(power dissipation) lihat : lesapan

lewat redam

(overdamped)

lihat: redaman takberkala

-lincah

kelincahan

nisbah antara kecepatan hanyut rerata pembawa muatan, dan kuat medan elektrik dalam semi-penghantar yang serbasama (homogen) (mobility)

kelincahan pembawa

kecepatan hanyut rerata tiap satuan kuat medan dalam semipenghantar serbasama; kelincahan elektron biasanya lebih besar dari kelincahan lubang (carrier mobility).

lolohbalik positif

peristiwa lolohbalik jika sebagian keluaran untai atau peranti dilolohbalikkan sefase dengan masukannya sehingga menaikkan penguatan menyeluruh (positive feedback)

longsoran

1 proses kumulatif yang terjadi pada elektron atau zarah bermuatan yang lain yang dipercepat oleh medan elektrik yang kuat, membentur dan mengionkan molekul gas sehingga terjadi elektron baru yang pada gilirannya menghasilkan lebih banyak benturan sehingga lucutan muatan dapat terjadi terus-menerus; juga disebut riam atau kaskade; guguran Townsend; Ionisasi kumulatif; ionisasi Townsend; 2 multiplikasi kumulatif pembawa muatan dalam semipenghantar sebagai hasil dadalan longsoran; juga disebut efek longsoran (avalanche)

lucutan katode dingin

(cold cathode discharge) lihat : lucutan pijar

lucutan pijar

lucutan elektrik lewat gas yang bertekanan rendah dalam tabung elektron; terjadi daerah baur, pijar cahaya dan anjlok tegangan di dekat katode yang jauh lebih besar daripada tegangan pengionan gas; juga disebut lucutan katode dingin (glow discharge)

lucutan pijar abnormal

lucutan elektrik dalam tabung gas pada arus yang sedikit lebih besar daripada lucutan pijar gas biasa, sehingga terjadi pijaran yang menutup seluruh katode dan anjlok tegangannya berkurang dengan bertambahnya arus (abnormal glow discharge)

lukson

(luxon)

lihat: roland

M

maser

peranti untuk membangkitkan dan/atau memperkuat gelombang elektromagnetik yang sederap (koheren); sejumlah atom atau molekul yang telah terteral dan berada pada aras tenaga yang tak mantap, dan pengaweteralan (deeksitasi)nya dirangsang dengan gelombang elektromagnetik pada frekuensi dan fase yang sama dengan gelombang perangsang itu (maser adalah akronim dalam bahasa Inggris yang artinya penguatan mikrogelombang oleh pancaran sinaran terangsang) (maser)

medan sinaran

medan elektromagnetik yang terlepas dari antena pemancar dan menyebar ke angkasa di sekitarnya sebagai gelombang elektromagnetik; jenis lain medan elektromagnetik berkaitan dengan antena yang diberi tenaga adalah medan induksi (radiation field)

-mentak

kementakan penembusan

kementakan suatu zarah untuk melewati sawar potensial, yaitu wilayah anta yang memberikan tenaga potensial kepada zarah itu lebih besar dari tenaga totalnya; juga disebut koefisien transmisi

(penetration probability)

mho

(siemens)
lihat : siemens

mikroelektronika

teknologi pembuatan untai dan peranti yang bentuknya sangat kecil (microelectronics)

mikrofon

peranti elektroakustik yang mengandung transduser yang diaktifkan oleh gelombang bunyi dan menghasilkan gelombang elektrik yang setara (microphone)

mikrogelombang

gelombang elektromagnetik yang riak gelombangnya antara 0,3 dan 30 cm atau frekuensinya antara 1--100 gigahertz; tak ada batas yang pasti yang membedakan mikrogelombang dari gelombang inframerah atau gelombang radio (microwave)

mikrokomputer

pèngolah renik (mikroprosesor) yang digabung dengan peranti antarmuka masukan/keluaran, memori eksternal dan unsur lain untuk menghasilkan suatu sistem komputer; mikrokomputer lebih kecil, lebih murah dan lebih lambat dari minikomputer (microcomputer)

mikropengolah

cebis tunggal silikon yang padanya diletakkan untai aritmatik dan fungsi nalar suatu komputer; juga disebut pengolah renik (microprocessor)

modulasi

proses atau hasil proses yang mengubah parameter suatu gelombang sesuai dengan parameter dari gelombang lain (modulation)

modulasi amplitudo

modulasi yang menyebabkan amplitudo gelombang berubah sesuai dengan informasi yang ditumpangkan dan akan dipancarkan (amplitude modulation)

modulasi digital

cara meletakkan isyarat-isyarat bergana (digital) pada sistem mikrogelombang tanpa men akai modem, yaitu dengan memancarkan informasi dalam bentuk fase khali atau keadaan frekuensi yang ditentukan oleh isyarat bergana (digital) (digital modulation)

modulasi fase

jenis modulasi khusus dengan gelombang sinus yang mempunyai sudut membesar secara linear ditambah sudut fase yang sebanding dengan nilai sesaat gelombang pemodulasi (pesan yang dikomuni-kasikan) disingakt PM (phase modulation)

modulasi fase-denyut

(pulse phase modulation) lihat: modulasi letak denyut

modulasi letak denyut

modulasi denyut pembawa yang menyebabkan nilai cuplikan sesaat gelombang pemodulasi mengubah kedudukan denyut dalam waktu relatif terhadap saat kehadirannya seandainya tanpa modulasi; disingkat PPM; juga disebut modulasi fase-denyut (pulse position modulation)

modulasi sandi denyut

modulasi yang menghasilkan besar amplitudo puncak ke puncak pada isyarat tersalur terbagi dalam sejumlah nilai-nilai baku, masing-masing mempunyai sandinya sendiri; setiap cuplikan isyarat selanjutnya disalurkan sebagai sandi untuk amplitudo baku terdekat; disingkat PCM (pulse code modulation)

modulasi sudut

perubahan sudut suatu gelombang sinus pembawa; contohnya adalah modulasi fase dan modulasi frekuensi; juga disebut modulasi sudut sinusoidal

(angle modulation)

modulasi sudut sinusoidal

(sinusoidal angular modulation)

lihat: modulasi sudut

modulator akusto-optik

peranti yang memakai interaksi akusto-optik secara ultrasonik untuk mengubah amplitudo atau fase berkas cahaya; juga disebut sel Bragg

(acoustooptic mudulator)

motor arus searah

mesin putar elektrik yang dijalankan oleh arus searah dan dipakai untuk mengubah tenaga elektrik menjadi tenaga mekanis (direct current motor)

muatan bebas

muatan dalam elektrostatika yang tidak terikat oleh muatan lain yang sama atau lebih besar dan kutubnya berlawanan (free charge)

muatan saki

muatan tertinggal pada kedua lempeng kapasitor setelah sebelumnya ada lucutan (residual charge)

muka gelombang

1 permukaan dengan fase tetap; 2 bagian selubung gelombang di antara titik nol awal dan titik tempat gelombang mencapai nilai puncaknya, yang diukur dalam waktu atau jarak (wave front)

multivibrator

bentuk osilator pengenduran yang terdiri atas dua tingkat yang digandeng sehingga masukan dari tiap tingkat menjadi keluaran dari tingkat yang lainnya; multivibrator dapat bebas atau terkendala bergantung pada apakah frekuensi keluarannya ditentukan oleh tetapan untainya sendiri atau oleh tegangan penyerempakan luar (multivibrator)

multivibrator bebas

(free-running multivibrator)

lihat: multivibrator takmantap

multivibrator dwimantap

multivibrator yang salah satu perantinya boleh tetap menghantar, sedang yang lain takmenghantar, sampai pulsa luar diterapkan; juga disebut untai Eccles-Jordan; multivibrator Eccles-Jordan; untai kelap-kelip; untai picuan (bistable multivibrator)

multivibrator Eccles-Jordan

(Eccles-Jordan multivibrator) lihat: multivibrator dwimantap

multivibrator takmantap

multivibrator yang tiap peranti-aktifnya bergantian menghantar dan terpancung selama selang-waktu yang ditentukan hanya oleh tetapan untai, tanpa perlu dipicu oleh pemicu dari luar; juga disebut multivibrator behas

(astable multivibrator)

N

negatron

(negatron) lihat : elektron

nisbah isyarat-derau

nisbah amplitudo isyarat yang diinginkan di suatu titik terhadap amplitudo isyarat derau pada titik yang sama; sering dinyatakan dalam desibel; nilai puncak biasa digunakan untuk derau-derau denyut, sedang nilai rms (akar rerata-kuadrat) untuk derau acak (signal - to - noise ratio)

nomor gelombang

kebalikan panjang gelombang suatu gelombang atau terkadang dinyatakan dengan 2π sebagai panjang gelombang kebalikan (wave number)

nukleonika

cabang fisika yang mencakup gejala-gejala nukleon dan nuklir; nama ini merupakan paduan nuklir dan elektronika (nucleonics) 0

ohm

satuan hambatan elektris dalam sistem satuan meter-kilogram sekon, yang sama dengan hambatan bahan yang dialiri arus 1 ampere jika diberi beda potensial 1 volt pada ujung-ujungnya; lambangnya Ω (ohm)

ohm-meter

alat untuk mengukur hambatan elektris; tingkat skalanya dalam ohm atau megaohm (ohm-meter)

oktode

tabung elektron delapan-elektrode yang berisi anode, katode, elektrode kendali, dan lima elektrode tambahan yang lazim berupa kisi-kisi (octode)

-olah

pengolah renik

(microprosessor)

lihat: mikropengolah

opdar

sistem laser untuk mengukur sudut elevasi dan sudut azimut, peluru pada saat ditembakkan dan jarak lintasan miringnya; diturunkan dari pengarahan dan penjarakan optis; opdar (optical direction and ranging); juga disebut radar optis (opdar)

optoelektronika

(optoelectronics)
lihat: elektro-optika

osilasi

gejala yang berubah secara berkala bolak-balik antara dua nilai (oscillation)

osilasi teredam

osilasi yang amplitudonya berkurang dengan waktu; juga disebut getaran teredam (damped oscillation)

osilator

1 untai elektronis yang mengubah tenaga dari sumber arus-searah ke keluaran elektris yang berubah secara berkala; 2 tingkat pada penerima superheterodin yang membangkitkan isyarat radio-frekuensi dengan frekuensi yang tepat agar percampurannya dengan isyarat yang masuk menghasilkan frekuensi menengah (IF) pada penerima; 3 tingkat pada pemancar yang menghasilkan frekuensi pembawa atau sepersekian frekuensi pembawa tersebut; sembarang peranti (mekanis atau elektris) yang tanpa paksaan dari luar dapat bergerak bolak-balik secara berkala, dengan frekuensi yang ditentukan oleh sifat osilator tersebut (oscillator)

osilator gelombang-sinus

(sine-wave oscillator)
lihat: osilator sinusoidal

osilator induk

osilator yang menghasilkan frekuensi pembawa pada keluaran dari suatu penguat atau pemancar (master oscillator)

osilator kuarsa

osilator dengan frekuensi keluaran yang ditentukan oleh frekuensi alami getaran kristal kuarsa yang dipakai (quartz oscillator)

osilator selaras

(harmonic oscillator) lihat : osilator sinusoidal

osilator sinusoidal

untai osilator yang tegangan keluarannya berubah-ubah menurut fungsi sinusoidal; juga disebut osilator selaras; osilator gelombang-sinus (sinusoidal oscillator)

osilater sumbu-waktuan

(timing-axis oscillator) lihat : pembangkit lejang

osilator takselaras

sistem osilasi yang kakas pemulihnya, yaitu kakas yang berlawanan dengan arah simpangan, merupakan fungsi taklinear dari simpangan tersebut (anharmonic oscilator)

osiloskop

(osciloscope)

lihat: osiloskop sinar katode

osiloskop sinar-katode

penampil bentuk gelombang yang, jika dikalibrasi, juga berfungsi sebagai alat uji yang menggunakan tabung sinar-katode, yang pada tabir pendarnya menampilkan nilai-nilai sesaat dan ragam-ragam gelombang besaran elektris yang berubah cepat sebagai fungsi waktu atau sebagai fungsi besaran lain; disingkat CRO (OSK); juga disebut osiloskop atau skop (cathode-ray oscilloscope)

-padu

keterpaduan skala menengah

ukuran dari derajat keterpaduan suatu komponen elektronik di dalam peralatan tunggal; untai terpadu dikatakan MSI jika memiliki antara 10 sampai 100 gerbang (medium scala integration)

-pancar

pancaran

1 proses penyaluran isyarat, pesan, gambar, atau bentuk kecerdasan dari satu tempat ke tempat lain dengan jalur kawat, gelombang radio, berkas cahaya, berkas inframerah, atau sistem/sarana komunikasi lain; 2 pesan, isyarat, atau bentuk kecerdasan lain yang disalurkan;

lihat: transmitans (transmission)

pancaran terangsang

1 pancaran radiasi elektromagnetik dari atom atau molekul sebagai hasil interaksi dengan radiasi pada frekuensi sama yang menimpa atom atau molekul tersebut; 2 pancaran radiasi pada frekuensi tertentu yang dihasilkan karena ada medan radiasi dengan frekuensi yang sama; juga disebut pancaran terimbas (stimulated emission)

pancaran terimbas

(induced emission)

lihat: pancaran terangsang

pancaran termionik

1 pelepasan elektron-elektron ke ruang hampa dari penghantar elektrik yang dipanaskan; juga disebut efek Edison: efek Richardson; 2 secara lebih luas, pembebasan elektron-elektron atau ion-ion dari suatu benda sebagai akibat pemanasan (masuknya bahang)

 $(thermionic\ emission)$

pemancar

(transmitter)

lihat: pemancar radio

pemancar radio

peralatan yang digunakan untuk membangkitkan dan memperkuat isyarat radio-frekuensi pembawa, memodulasi isyarat pembawa tersebut dengan kecerdasan (inteligens), dan mengumpankan pembawa termodulasi itu ke antena untuk dipancarkan ke ruang di sekitarnya sebagai gelombang elektromagnetis; juga disebut peng- angkat radio; pemancar (radio transmiter)

pandugelombang

1 peranti yang mengungkung atau memandu penjalaran gelombang elektromagnetik sepanjang lintasan yang ditentukan oleh konstruksi fasis pandu gelombang; termasuk corong gelombang, sepasang kawat sejajar, dan kabel koakisal; 2 tabung logam yang dapat mengurung dan memandu penjalaran gelombang elektromagnetik pada arah memanjang tabung tersebut (waveguide)

pandu gelombang gilik

pandu gelombang yang tampang lintangnya berbentuk lingkaran (circular waveguide)

pandu gelombang persegi

pandu gelombang yang mempunyai tampang lintang persegi (rectangular waveguide)

panjang gelombang timbal balik

(reciprocal wavelenght) lihat: nomor gelombang

pantulan dakhil sempurna

gejala pancaran elektromagnetik dalam zantara (medium) tertentu yang jatuh pada permukaan batas zantara kurang-rapat (mempunyai indeks bias lebih rendah) dengan sudut lebih besar daripada sudut genting (kritis)nya, sehingga dipantulkan sempurna oleh bidang batas tersebut (total internal reflection)

papan dasar

papan untai cetak yang dirancang agar pemakai dapat memasang dan menghubungkan sebarang komponen untai yang ingin dirangkainya (breadboard)

peka-cahaya

adanya watak fotokonduktif, fotoemisif, atau fotovoltaik; juga disebut fotosensitif (light-sensitive)

pencar

pencaran berkas

pelebaran sudut antara komponen-komponen suatu berkas sinaran atau zarah (beam divergence)

pencet

tegangan prasikap minimum, untuk suatu gabungan tegangan catu yang diberikan, yang pas mengentikan arus keluaran pada tabung elektron, transistor, atau peranti aktif lain (pinch-off)

pemencetan magnetik

(magnetic pinch)
lihat: efek pencet

pemencetan silindris

(cylindrical pinch) lihat : efek pencet

penggal

(cut off) lihat : pencet

pemenggal

peranti untuk menginterupsi arus elektrik, berkas cahaya atau berkas sinaran inframerah secara berkala, antara lain untuk memungkinkan penguatan besaran atau isyarat elektrik yang terkait dengan penguat arus rangga

(chopper)

pentode

tabung elektron lima-elektrode terdiri atas satu anode, satu katode, satu elektrode kendali, dan dua elektrode tambahan yang biasanya berupa kisi-kisi (grid) (pentode)

perangkat radar

susunan lengkap peralatan radar untuk pendeteksian dan pengukuran jarak, terdiri atas pemancar, antena, penerima, dan penampil; juga disebut radar (radar set)

perangkat radio

(radio set)

lihat: pemancar radio

peranti

1 istilah umum untuk menyatakan suatu komponen komputer ataù komputer itu sendiri; 2 komponen elektronik yang tak dapat diperkecil lagi tanpa merusaknya; biasa dipakai untuk menyatakan komponen aktif seperti transistor atau transduser (device)

peranti gandengan muatan

peranti-peranti semipenghantar yang disusun berlarik, sehingga muatan elektrik pada keluaran peranti yang satu memberikan rangsangan masukan kepada peranti berikutnya (charge coupled device)

permitivitas nisbi

(realative permitivity)
lihat: tetapan dielektrik

pesat denyut

jumlah denyutan tegangan atau arus per satuan waktu (biasanya per detik) (pulse rate)

pesawat radio

(radio set)

lihat: pemancar radio

picu

1 untuk memulai suatu aksi yang berlangsung pada selang waktu tertentu; seperti dengan menerapkan suatu denyut pada untai picuan; 2 pulsa yang digunakan untuk memulai aksi suatu untai picuan; juga disebut untai picuan (trigger)

piezoelektrik

mempunyai kemampuan untuk membangkitkan tegangan ketika kakas mekanis diterapkan, atau sebaliknya menghasilkan kakas mekanis jika tegangan diterapkan, seperti pada kristal-kristal piezoelektrik (piezoelectric)

pijar katode

pijar cahaya yang menutupi semua atau sebagian dari katode pada tabung lucutan-pijar katode-dingin (cathode glow)

pijar negatif

aliran bercahaya dalam tabung katode dengan lucutan-pijar, yang terjadi antara ruang gelap katode dan ruang gelap Faraday (negative glow)

pita

jangkau frekuensi gelombang elektromagnetik antara batas-batas tertentu yang dikenakan pada pemancar radio tertentu (band)

pita lebar

sifat penala, penguat, atau peranti lain yang dapat meneruskan frekuensi-frekuensi pada kisaran yang luas (wide band/broad band)

pita penghantar

pita tenaga yang di dalamnya elektron dapat bergerak bebas dalam zadat (zat padat) sehingga menghasilkan perpindahan muatan (conduction band)

pita tenaga terizin

daerah tertentu dalam semipenghantar yang dihuni elektronelektron dengan tenaga yang terizin (allowed energy band)

pita tenaga terlarang

(forbidden energy band)

lihat : sela tenaga

pita terizin

sejumlah aras tenaga yang dapat dihuni elektron dalam suatu bahan (allowed band)

plasma

1 gas terionisasi berat yang mengandung jumlah elektron dan ion sama dengan kerapatan cukup sehingga panjang lindungan Debye jauh lebih kecil dari dimensi gasnya; 2 gas terionisasi sempurna, yang terdiri seluruhnya atas muatan-muatan positif dan negatif bebas (ion-ion positif dan elektron-elektron) hampir sama banyak (plasma)

pola antena

(antenna pattern) lihat : pola radiasi

pola arahan

(directional pattern) lihat: pola radiasi

pola medan

(field pathern)
lihat: pola radiasi

pola radiasi

kegayutan arah pada tenaga pancaran antena; juga disebut pola antena; pola arahan; pola medan (radiation pattern)

polarisasi dielektrik

(dielectric polarization) lihat: pengutuban

polarisasi elektrik

(electric polarization) lihat : pengutuban

polaritas

1 arah aliran arus searah pada sistem teleketik; 2 arti potensial di bagian isyarat video TV yang menghasilkan daerah gelap pada gambar relatif terhadap potensial di bagian isyarat yang menghasilkan daerah terang; 2 sifat sistem fisis yang mempunyai dua titik dengan watak berbeda (berlawanan), seperti muatan atau potensial elektrik yang berlawanan, atau juga kutub magnet yang berlawanan (polarity)

polifase

terdapatnya atau dimanfaatkannya dua atau lebih fase jala-jala daya listrik arus-ranga (polyphase)

potensial bauran

benda potensial melintas batas dwi-lapisan elektrik dala zat cair (diffusion potential)

potensial dadal

(breakdown potential) lihat: tegangan dadal

potensial genting

tenaga yang diperlukan untuk memindahkan elektron ke aras tenaga yang lebih tinggi dalam atom atau untuk melepaskan elektron dari atom (critical potential)

potensial nol

ungkapan yang lazimnya diterapkan untuk potensial bumi, sebagai acuan yang mudah untuk pembandingan (zero potential)

potensial undak

selisih potensial antara dua titik pada permukaan tanah berjarak satu langkah (dianggap satu meter) pada arah landai potensial maksimun

(step potential)

potensiometer

1 penghambat dengan kontak luncur yang dapat diatur yang umumnya dipasang pada suatu sumbu putar; dipakai sebagai pembagi tegangan; 2 perangkat untuk mengulur tegangan elektromotif (emf) dengan membandingkannya dengan beda potensial yang telah diketahui

(potentiometer)

prasikap

tegangan searah yang dipasang pada elektrode transistor untuk mendapatkan titik kerja yang diinginkan (bias)

prasikap balik

tegangan prasikap terpasang pada diode atau sambungan semipenghantar dengan polaritas yang menyebabkan tidak ada atau sedikit arus mengalir; lawan prasikap maju (reverse bias)

(1010150 5145)

prasikap katode-

prasikap yang diperoleh dengan meletakkan resistor antara katode dan bumi pada untai katode bersama; aliran arus elektrode lewat resistor ini menghasilkan anjlok tegangan yang membuat kisi kendali menjadi negatif terhadap katode (cathode bias)

prasikap kekisi

potensial tetap, biasanya negatif, yang digunakan untuk mengatur tegangan kisi-kisi tabung termionik (grid bias)

prasikap negatif

tegangan yang diterapkan pada kisi kendali tabung elektron agar menjadi negatif terhadap katodenya (negative bias)

profil indeks parabolik

(parabolic index profile) lihat : profil parabolik

profil parabolik

profil indeks bias dalam serat optis yang berbentuk kuadrat (parabola) sebagai fungsi jejari dari inti serat (parabolic profile)

proses fotoelektrik

(photoelectric process) lihat: fotoelektrisitas

-pudur

pemuduran

1 proses penghentian lucutan di dalam tabung pencacah-radiasi berisi - gas dengan menghalangi sulutan - ulangnya; 2 penurunan intensitas radiasi resonans sebagai hasil dieksitasi atom-atom, yang jika tidak demikian akan memancarkan radiasi tersebut, saat tabrakan dengan elektron atau atom-atom lain dalam gas (quenching)

pulsa

(pulse) lihat : denyut

pusat warna

usak ke kisi titik yang menghasilkan serapan pita optis pada hablur yang sebelumnya bening (color center)

radar

sistem yang menggunakan tenaga frekuensi - radio terarah dan terpantul untuk mendeteksi dan menentukan tempat objek-objek, mengukur jarak atau ketinggian, melakukan navigasi, memandu, membom dan kegunaan lain; pada deteksi dan pengukuran jarak, selang waktu antara pemancaran dan penerimaan pantulan energi menjadi dasar perhitungan jarak objek yang berada pada lintasan berkas frekuensi - radio tersebut; merupakan singkatan dari radio detection and ranging (radar)

radar optis

(optical radar) lihat : opdar

radio

penyaluran isyarat melalui ruang dengan gelombang elektromagnetik; biasanya diterapkan pada penyaluran isyarat bunyi atau sandi, meskipun televisi dan radar juga bergantung pada gelombang elektromagnetik (radio)

ragam

bentuk perambatan gelombang terpadu yang dicirikan oleh frekuensi ambang/penggal, dan pola medan tertentu pada bidang yang cacak pada arah rambatan (mode)

ragam gelombang

(wave form)

lihat: bentuk gelombang

ranah

daerah dalam zadat yang di dalamnya terdapat momen elektrik atau momen magnetik molekul, atau atom yang tersusun serbasama (domain)

-rangga

perangga

(alternator)

lihat: alternator

rapat arus

nisbah antara arus dan luas tampang lintang penghantar yang dilaluinya; juga disebut **rapat arus elektrik**; lambangnya J dan satuannya ampere/m² (current density)

rapat arus elektrik

(electric current density)

lihat: rapat arus

rapat elektron

cacah elektron per satuan volume; lambangnya N atau n (electron density)

rapat muatan

muatan per satuan luas pada permukaan atau muatan per satuan volume dalam ruang (charge density)

rapat fluks elektrik

(electric flux density)

lihat: pergeseran elektrik

rapat fluks magnetik

fluks magnet B yang menembus renjang (tegak lurus) pada satuan luasan; juga disebut **imbas magnetik**; satuannya **tesla** atau weber/m² (magnetic flux density)

rapat spektrum

(density spectral)

lihat: spektrum frekuensi

reaktans

bagian khayal impedans suatu untai arus-rangga (reactance)

reaktif

sifat reaktans kapasitif atau induktif; untai reaktif mempunyai nilai reaktans tinggi dibanding dengan resistans (reactive)

redaman berkala

keadaan redaman ketika besar redamannya lebih kecil dari yang diperlukan untuk redaman kritisnya (periodic damping)

redaman takberkala

keadaan suatu sistem yang redamannya sangat besar sehingga bila sistem itu terkena suatu gangguan tunggal, sistem tersebut mencapai keadaan rihat tanpa terus melajak melampaui posisi rihat tersebut

(amperiodic damping)

relai

1 sistem gelombang-mikro atau sistem radio lain yang dipakai untuk meneruskan isyarat dari mata rantai komunikasi radio yang satu ke yang lain; 2 peranti yang diaktifkan dengan perubahan keadaan pada untai yang satu dan menyebabkan untai tersebut atau

yang lain menjadi terhubung atau terputus; juga disebut relai elektris (relay)

relai elektrik

(electric relay) lihat : relai

reluktans

ukuran perlawanan terhadap fluks magnetik dalam untai megnetik, seperti halnya hambatan (resistans) pada untai elektrik; besarnya sama dengan kakas magnetomotif dibagi fluks magnetik; juga disebut reluktans magnetik (reluctance)

reluktans magnetik

(magnetic reluctance) lihat: reluktans

remodulator

untai mengubah modulasi amplitude ke modulasi geser frekuensi untuk penyaluran isyarat faksimile melalui saluran radio frekuensi-suara; juga disebut pengubah (remodulator)

reostriksi

(rheostriction) lihat : efek pencet

reset

1 memulihkan peranti penyimpan, peranti pengingat, atau tingkat biner ke keadaan yang telah ditentukan, biasanya nol; 2 menghapus seluruh persoalan yang sedang digarap atau sekedar menghapus masukan terakhir melalui papan tombol pada kalkulator (reset)

resistans

(resistance)

lihat: hambatan

resistans sebar

hambatan seri efektif penyearah kontak - titik yang bukan karena hambatan lapisan sawarnya tetapi terbentuk oleh badan semi hantar yang dilewati arus selagi menuju sambungannya (spreading resistance)

resistor

peranti terancang agar mempunyai besar hambatan tertentu; dipakai dalam untai-untai untuk membatasi aliran arus atau untuk menghasilkan penurunan tegangan tertentu; juga disebut penghambat elektris (resistor)

resistor selaput-karbon

resistor yang dibuat dengan jalan mengendapkan selaput karbon tipis pada dasar yang tersebut dari keramik (carbon film resistor)

resistor selaput-logam

resistor yang unsur hambatannya adalah selaput tipis terbuat dari logam atau logam lakur, yang diendapkan pada lapisan dasar yang bersifat penyekat dari suatu untai terpadu (metal-film resistor)

resonans alam

(natural resonance) lihat : talunan alam

resonans jajar

(paralel resonance) lihat : talunan jajar

resonantor

(resonator)

lihat: rongga talunan

riak

komponen arus-rangga pada keluaran catu daya arus searah, sebagai akibat penapisan taksempurna pada catu daya tersebut atau dari kerja komutator pada generator/pembangkit dc (riple)

riam

(cascade)

lihat: longsoran

rongga

(cavity)

lihat: penalun rongga

rongga mikrogelombang

(microwave cavity)
lihat: penalun rongga

rongga pandugelombang

resonator rongga yang terbentuk dengan membatasi suatu ruas pandugelombang di antara sepasang jendela pandugelombang yang menjadi rentanan (suseptans) pirau (waveguide cavity)

rongga bertalun

(resonant cavity)

lihat: penalun rongga

rongga talunan mikro-gelombang

(microwave resonance cavity)

lihat: penalun rongga

rongga talunan

rongga (yang berbentuk kotak atau silinder, misalnya), yang didalamnya gelombang-tegak elektromagnetik dapat bertalun (beresonans) pada frekuensi tertentu yang nilainya bergantung pada ukuran rongga itu dan zantara (medium) yang mengisinya, sehingga kalau diteral (dieksitasi) dengan tepat, ia dapat menjadi sumber alunan (osilasi) elektromagnetik; juga disebut **penalun**;

resonator

(resonance cavity)

rongga tertala

(tuned cavity)

lihat: penalun rongga

rotor

(rotor)

lihat: armatur

-rugi

kerugian dielektrik

tenaga elektrik yang diubah menjadi bahang dalam dielektrik yang mengalami medan elektrik yang berubah-ubah; juga disebut serapan dielektrik

(dielectric loss)

rugi daya

daya terlesap dalam komponen; hanya bahang yang timbul dan tidak ada kerja atau manfaat lain sehingga merupakan kerugian tenaga kecuali jika tujuaannya memang untuk menghasilkan bahang

(power loss)

rugi tenaga

tenaga yang hilang dalam suatu proses, misalnya karena adanya gesekan (energy loss)

rumbatron

(rhumbatron) lihat : penalun rongga

saklar

1 perangkat keras atau peranti terprogram untuk menunjukkan bahwa satu dari berbagai keadaan atau kondisi telah dipilih, atau untuk mempertukarkan dua sosok data; 2 lambang yang digunakan untuk menunjukkan suatu titik cabang, atau seperangkat perintah untuk memberi kondisi suatu cabang; 3 peranti yang digerakkan secara manual atau mekanis untuk membuat, melepas, atau mengubah hubungan pada untai elektrik (switch)

persaklaran

penyelenggaraan, pemutusan, atau pengubahan hubungan pada untai elektris (switching)

salur

lintasan untuk isyarat; misalnya, suatu audio-penguat mempunyai beberapa salur masukan (channel)

saluran radio

setiap saluran yang dapat digunakan untuk transmisi isyaratisyarat radio (radio channel)

salur-n

alur hantaran yang terbentuk oleh elektron-elektron pada semipenghantar jenis-n, seperti pada transistor-efek-medan (FET) jenis-p (n-channel)

salut anti-pantul

selaput halus bahan dielektrik yang disalutkan pada suatu permukaan untuk mengurangi sifat pantulannya dan memperbesar trasmisi cahaya atau gelombang elektromagnetik yang lain (antireflection coating)

-sama

persamaan Maxwell

empat persamaan klasik dalam teori elektromagnetik yang menunjukkan hubungan antara medan magnet H, kuat medan elektrik E, imbas magnet B, pergeseran elektrik D, rapat arus penghantar J dan rapat muatan elektrik P, dalam suatu zantara (Maxwell's equation)

-sambat

penyambat (penggandeng) pandugelombang (waveguide coupler) lihat: penghubung pandugelombang

sambung baur

sambungan semipenghantar yang terbentuk karena bauran (difusi) takmurnian dalam hablur semipenghantar (diffused junction)

sambungan kolektor

sambungan semipenghantar yang terletak antara basis dan kolektor suatu transistor (collector junction)

sawar muka

rintangan potensial yang terbentuk di permukaan semipenghantar dengan menjebak pembawa muatan ke permukaan tersebut (surface barrier)

sawar potensial

potensial di wilayah medan kakas untuk menentang lewatnya zarah melalui wilayah tersebut (potensial barrier)

-sekat

penyekat

bahan yang hambatan (resistans) elektriknya tinggi sehingga dapat dipakai untuk menyekat penghantar yang satu dari yang lain, dan menghalangi aliran arus elektrik dari satu penghantar ke penghantar yang lain; juga disebut **insulator** (insulator)

sela latu

susunan dua elektrode untuk menghasilkan percikan (latu) bungaapi listrik; isolasi (biasanya udara) di antara kedua elektrode segera pulih setelah kejadian percikan tersebut berlalu; dimanfaatkan sebagai peranti penghubung-singkat, misalnya, untuk melindungi peralatan terhadap imbasan petir atau untuk mengubah dari fungsi penerima ke fungsi pemancar, atau sebaliknya, pada antena radar (spark gap)

sela pita

beda tenaga antara dua pita tenaga elektron terizinkan dalam logam (band gap)

selaput tebal

lapisan setebal lebih kurang 0,001 inci (0,025 milimeter) yang disablonkan pada bahan dasar isolasi dan kemudian dilebur ke

bahan dasar tersebut dengan pemanasan, seperti pada pembuatan resistor, kapasitor dan penghantar secara terpadu (thick film)

selaput tipis

selaput yang tebalnya beberapa molekul yang melapisi kaca, keramik, atau semipenghantar sebagai lapisan dasar (substrat) untuk membentuk kapasitor, resistor, kumparan, kriotron, atau komponen untai lain (thin film)

sela tenaga

pada diagram aras tenaga suatu semipenghantar atau isolator, daerah antara pita valens dan pita hantar yang menggambarkan tenaga minimum yang diperlukan untuk memindahkan elektron dan pita valens ke pita hantar itu sehingga menjadi elektron bebas; juga disebut pita tenaga terlarang (energy gap)

sela udara

1 sela atau tapis setara yang terbuat dari bahan non-magnetik pada teras kumparan, transformator atau peranti magnetik yang lain; 2 sela latu yang terbuat dari dua elektrode yang terpisah oleh udara; 3 ruang antara stator dan rotor dalam motor atau generator elektrik (air gap)

sel Bragg

(Bragg cell)

lihat: modulator akusto-optik

sel elektrolitik

sel yang terdiri atas dua elektrode yang tercelup dalam larutan elektrolit, untuk melakukan elektrolisis (electrolytic cell)

sel fotohantar

(photoconductive cell) lihat: sel fotokonduktif

sel fotokonduktif

peranti untuk mendeteksi atau mengukur radiasi elektromagnetik berdasar perubahan kehantaran/konduktivitas bahan (disebut fotokonduktor) yang dipakai ketika menyerap radiasi tersebut; juga disebut sel fotoresistif; fotoresistor (photoconductive cell)

sel fotoresistif

(photoresistive cell) lihat: sel fotokonduktif

sel fotovoltaik

peranti yang mendeteksi atau mengukur radiasi elektromagnetik dengan menimbulkan tegangan pada sambungan (lapisan perintang) antara dua jenis bahan, akibat serapan tenaga sinaran; juga dikenal sebagai sel lapisan-perintang; fotosel lapisan-perintang; fotosel lapisan pembatas; fotosel fotronik (photovoltaic cell)

sel kadmium

sel standar yang dipakai sebagai acuan tegangan; pada suhu 20°C tegangannya sebesar 1,0186 volt (cadmium cell)

sel kering

sel primer yang komponen aktifnya terserap ke dalam bahan berpori sehingga larutan elektrolit sel itu tidak dapat tumpah (dry cell)

sel lapisan-perintang

(barrier-layer cell) lihat : sel fotovoltaik

sel volta

sel primer yang terdiri atas dua elektrode logam taksama di dalam suatu larutan yang berperan secara kimia untuk menghasilkan tegangan pada salah satu atau kedua elektrode tersebut (voltaic cell)

semipenghantar tunawatak

semipenghantar yang jumlah elektron dalam pita hantarnya mendekati jumlah elektron dalam logam (degenerate semiconductor)

semipenghantar oksida logam

struktur semipenghantar berpenyekat logam yang lapisan penyekatnya adalah oksida dari substratnya; bila substrat (lapisan dasar)nya adalah silikon, maka lapisan penyekatnya adalah dioksida silikon (SiO₂); disingkat MOS (metal oxide semiconductor)

semipenghantar terdadah

(doped semiconductor) lihat: pendadahan

semipenghantar tipe-n

semipenghantar asli yang mempunyai rapat elektron hantaran melampaui rapat lubang hantarannya (n-type semiconductor)

serapan dielektrik

bertahannya pengutuban elektrik dalam beberapa dielektrik tertentu, walaupun medan elektrik yang mengutubkannya telah dihentikan; serapan dielektrik selama beberapa tahun diperoleh Equchi (Jepang, 1925) pada campuran lilin yang dibiarkan mengeras dalam medan elektrik yang kuat, dan benda yang secara daim (permanen) terkutub seperti itu disebut elektret (dielectric absorption)

serat selubung plastik

pandugelombang optis berselubung plastik (dengan indeks bias lebih kecil) (plastic clad fiber)

serian

fluks pancaran per sudut ruang satuan dari luasan terproyeksi pada permukaan sumber (radiance)

siemens

satuan konduktans, admitans, dan suseptans yang sama dengan konduktans antara dua titik pada suatu penghantar bila beda potensial 1 volt antara kedua titik tersebut menghasilkan arus 1 ampere; konduktans suatu penghantar dalam siemens adalah kebalikan resistansnya dalam ohm; lambangnya S; juga disebut mho (µ) (siemens)

simpal terbuka

pada sistem kendali, lintasan dari masukan ke keluaran tanpa ada umpan balik sehingga, tentunya, tidak dapat mengatur sendiri (open loop)

simpal terkunci fase

untai yang pada dasarnya tersusun atas detektor fase yang membandingkan frekuensi osilator terkendali-tegangan dengan frekuensi isyarat pembawa yang masuk atau dari pembangkit frekuensi-acuan; keluaran detektor fase, setelah melewati tapis simpal, diumpanbalikkan ke osilator terkendali tegangan atau frekuensi acuan, disingkat PLL

(phase-locked loop)

simpul

titik cabang pada jaringan; titik, garis, atau permukaan pada sistem gelombang-tegak tempat gelombang tersebut pada hakikatnya mempunyai amplitude nol (node)

sinaran

1 pancaran dan penjalaran gelombang pembawa tenaga melalui ruang atau suatu medium tertentu; 2 tenaga tersalur dalam bentuk gelombang melalui ruang atau medium tertentu; jika tidak ditegaskan biasanya mengacu ke sinaran elektromagnetik; 3 arus zarah atau partikel, seperti elektron, neutron, proton, zarah-l, atau foton energi tinggi, atau gabungan semuanya (radiation)

sinar ultra-ungu

bagian spektrum elektromagnetik yang terletak antara cahaya tampak dan sinar gama, terbentang antara 4000 angstrom (4 x 10⁻⁵ cm) hingga 200 angstrom (2 x 10⁻⁶ cm) cahaya ultraviolet memainkan peran penting dalam pendaran dan ionisasi (ultraviolet rays)

sinkro pengirim

(transmitter synchro) lihat: pengirim sinkro

skop

(scope)

lihat: osiloskop sinar-katode

spektrum

fungsi atau grafik yang menyatakan atau menampilkan tebaran daya atau intensitas isyarat elektris atau elektromagnetis dalam bidang atau sumbu frekuensi; untuk cahaya - tampak dapat berwujud tebaran warna dengan intensitas masing-masing dalam urutan frekuensi atau panjang gelombangnya (spectrum)

spektrum daya

(power spectrum)

lihat: spektrum frekuensi

spektrum frekuensi

1 grafik agihan kekuatan sejenis pancaran elektromagnetik atau akustik sebagai fungsi frekuensi; 2 pada uraian fungsi waktu acak, seperti amplitude derau dalam suatu sistem, limit (1/2 nT) kali rerata rakitan amplitudo kuadrat alihragam Fourier fungsi tersebut dari -T hingga T ketika T mendekati takberhingga; juga dikenal sebagai spektrum rapat-daya; spektrum daya; rapat spektrum (frequency spectrum)

spektrum pita

spektrum (pacaran atau serapan) yang terdiri atas pita atau kelompok garis yang sangat berdekatan, yang merupakan ciri gas molekul dan senyawa kimia; juga disebut pita (band spectrum)

spektrum rapat daya

(power-density spectrum) lihat: spektrum frekuensi

sudut berkas

(beam angle)

lihat: lebar berkas

sudut fase

selisih fase antara dua besaran yang berubah sinusoidal dengan frekuensi sama; juga disebut beda fase; (phase angle)

sudut genting

sudut yang menyebabkan pantulan total gelombang elektromagnetik atau akustik; merupakan sudut terkecil terhadap normal permukaan tempat pantulan total itu terjadi (critical angle)

sudut rugi dielektrik

beda antara 90° dan sudut fase dielektrik (dielectric loss angle)

suhu derau

suhu pada sistem pasif dengan daya derau termal per satuan lebar pita yang akan sama dengan derau sebenarnya pada terminal nyata; suhu acuan baku untuk pengukuran derau adalah 290°K (noise temperatur)

suhu sepuh-lindap

(annealing temperature) lihat: titik sepuh-lindah

sumber daya

peralatan elektris dan mekanis dan interkoneksi yang diperlukan untuk membangkitkan atau mengubah daya atau tenaga (menjadi daya atau tenaga elektris)

(power source)

tabung

(tube)

lihat: tabung elektron

tabung-daya berkas

tabung berkas elektron yang memakai berkas elektron terarah untuk menyediakan kemampuan pengendalian daya tabung tersebut; pada tabung ini kisi kendali dan kisi tabir dapat dikatakan berjajar; juga disebut **tetrode berkas**

(beam power tube)

tabung elektron

peranti untuk penghantaran arus ilian (konveksi) terkendali berupa elektron yang bergerak dalam zantara hampa atau dalam gas bertekanan rendah di dalam wadah kedap-udara; juga disebut tabung radio; tabung; katup

(electron tube)

tabung fotopengganda

(photomultiplier tube)

lihat: fototabung pengganda

tabung hampa

tabung elektron yang dihampakan sampai derajat tertentu sehingga watak elektrisnya pada dasarnya tak dipengaruhi sisa gas atau uap yang masih ada

(vacuum tube)

tabung katode-panas berisi-gas

(hot-cathode gas-filled tube)

lihat: tiratron

tabung pengganda-elektron fotoelektrik

(photoelectric electron-multiplier tube)

lihat: fototabung pengganda

tabung radio

(radio tube)

lihat: tabung elektron

tabung sinar katode

tabung elektron yang di dalamnya mengalir berkas elektron yang dapat di pumpunkan menjadi bintik kecil yang dapat diubah-ubah posisi dan intensitasnya pada suatu tabir pendar; semula bernama tabung Braun

(cathode ray rube)

takmantap

mampu melakukan perubahan spontan (unstable)

takmurnian akseptor

(acceptor impurity) lihat: akseptor

takmurnian donor

(donor impurity) lihat: donor

taksefase

mempunyai ragam-gelombang berfrekuensi sama namun besaranbesarannya yang terkait tak beranjak atau mencapai nilai puncak pada saat yang sama (out-of-phase)

-talun

penalun

(resonator)

lihat: penalun rongga

penalun pandu gelombang

(waveguide resonator) lihat : penalun rongga

penalun rongga

ruang yang seluruhnya tertutup oleh penghantar logam dan terangsang sedemikian rupa sehingga menjadi sumber osilasi elektromagnetik; juga disebut rongga; rongga mikro gelombang; rongga talunan mikro gelombang; rongga talunan; bilik talunan; unsur talunan; rumbatron; rongga tertala; penalun pandu gelombang; rongga bertalun (cavity resonator)

talunan alam

keadaan talunan suatu sistem (resonans) ketika kala (periode) atau frekuensi perangkat terterap yang berosilasi sama dengan kala atau frekuensi alam sistem itu; juga disebut resonans alam (natural resonance)

talunan jajar

1 nilai frekuensi yang membuat reaktans induktif dan kapasitif pada untai resonan jajar bernilai sama; 2 nilai frekuensi yang membuat impedans jajar pada untai resonan jajar bernilai terbesar; 3 nilai frekuensi yang membuat impedans jajar pada untai resonan jajar mempunyai faktor daya satu (paralel resonance)

-tambah

penambah

untai tempat dua atau lebih isyarat digabungkan untuk menghasilkan amplitudo isyarat keluaran yang sebanding dengan

jumlah amplitudo isyarat-isyarat masukan; juga disebut untai penambah

(adder)

tanggapan amplitudo

amplitudo keluaran maksimum yang diperoleh pada berbagai nilai frekuensi dalam jangkau frekuensi tertentu dari suatu alat yang berkerja pada keadaan tertera (amplitude response)

tanggapan undak

perilaku sistem jika masukan bernilai nol sebelum saat tertentu dan bernilai tetap yang bukan nol setelah saat tersebut (step response)

tapis aktif

tapis yang memakai penguat dengan unsur tapis pasif konvensional, untuk menghasilkan karakteristik penolakan atau pelewatan tertala atau tetap yang diinginkan (active filter)

tapis hablur

untai tertala yang sangat selektif yang memakai satu atau lebih hablur kuarsa; dapat dipakai pada penguat frekuensi menengah pada penerima radio untuk meningkatkan selektivitas (crystal filter)

tapis pelewat pita

tapis elektronik yang melalukan secara seragam semua frekuensi dalam suatu pita dengan lebar tertentu, tetapi sangat melaifkan frekuensi di luar pita tersebut (band-pass filter)

tapis penahan pita

tapis elektronik yang melakukan secara seragam semua frekuensi yang diperlukan dan sangat melaifkan frekuensi dalam pita tertentu; juga disebut tapis penolak pita (band-stop filter)

tapis penolak pita-

(band-reject filter)

lihat: tapis penahan-pita

tehal kulit

kedalaman dari permukaan adipenghantar di dalam medan magnetik yang mempunyai kuat medan magnetik turun menjadi 1/e nilainya di permukaan (penetration depth)

tebaran

1 pemisahan gelombang elektromagnetik yang kompleks menjadi berbagai komponen frekuensinya; 2 laju perubahan indeks bias suatu bahan/zantara dengan riak gelombang atau frekuensi cahaya yang melaluinya; 3 laju perubahan simpangan dengan riak gelombang atau frekuensi; 4 setiap proses pemisahan radiasi menjadi komponen-komponennya yang mempunyai frekuensi, tenaga kecepatan atau sifat lain yang berbeda; contohnya pemilihan elektron berdasarkan kecepatan oleh medan magnet; 5 hamburan radiasi mikrogelombang oleh suatu celah atau penghalang

(dispersion)

tebaran denyut

pelebaran denyut elektris atau optis selama penyaluran atau transmisi sebagai akibat susutan yang lebih besar pada komponen-komponen frekuensi tinggi (elektris) atau akibat adanya lintasan-jamak dari ujung-kirim dalam mencapai ujung-terima (optis)

(pulse dispersion)

tebaran dielektrik

perubah-ubahan besarnya tetapan dielektrik sebagai fungsi frekuensi (dielectric dispersion)

tegangan anode

beda tegangan antara anode dan katode dalam suatu peranti elektronika; lambangnya E_A atau V_A (anode voltage)

tegangan balik

dua tegangan saling berlawanan, tegangan dengan polaritas penyebab arus mengalir lebih kecil (reverse voltage)

tegangan balik puncak

tegangan anode-ke-katode sesaat terbesar pada arah balik yang sebenarnya terpasang pada diode pada untai yang sedang bekerja (peak inverse voltage)

tegangan dadal

1 tegangan yang diukur pada nilai arus tertentu di daerah dadalan elektris diode semipenghantar, 2 tegangan yang menyebabkan melintasnya arus yang besar (dengan loncatan latu misalnya) melalui gas atau bahan dielektrik; juga disebut potensial dadal atau tegangan pelatu (breakdown voltage)

tegangan gerak-elektrik balik

tegangan yang dibangkitkan dalam untai induktif oleh arus yang berubah-ubah; polaritas tegangan yang terimbas pada setiap saat berlawanan dengan tegangan terpasang; juga disebut tegangan gerak-elektrik mundur (tge raundur)

(counterelectromotive force)

tegangan gerak-elektrik mundur

(back electromotive force)

lihat : tegangan gerak-elektrik balik (tge balik)

tegangan pelatu

(sparking voltage) lihat : tegangan dadal

tegangan rerata

nilai rerata tegangan arus rangga (average voltage)

tegangan tanpa-beban

(no-load voltage)

lihat: tegangan untai-terbuka

tegangan untai-terbuka

tegangan antara kedua terminal sumber ketika praktis tidak ada arus yang mengalir; juga disebut tegangan tanpa-beban (open-circuit voltage)

tegangan simpal

tegangan pada suatu titik di suatu jaringan terhadap suatu simpul (node voltage)

-tekan

penekan

1 secara umum, peranti yang digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan derau atau isyarat lain yang mengganggu kerja sistem komunikasi, biasanya pada sumber derau; 2 secara khusus, penghambat yang digunakan secara seri dengan busi atau distributor di mesin mobil atau mesin bakar lain untuk menekan derau lucutan listrik yang dapat mengganggu penerimaan siaran radio

(suppressor)

televisi kabel

program televisi yang sistem penyebarluasannya adalah dengan cara penerimaan isyarat dari stasiun lokal atau stasiun jauh oleh antena bati-tinggi yang terletak di tempat tinggi, dan isyarat ini kemudian diperkuat dalam salur tertentu dan disalurkan memakai kabel sesumbu di udara atau kabel sesumbu dalam tanah ke penerima-penerima tertentu milik para pelanggan (cable television)

tenaga ikat

1 tenaga total yang diperlukan untuk mengeluarkan suatu zarah dari sistemnya; 2 tenaga total yang diperlukan untuk mereras suatu sistem zarah-zarah penyusunannya (binding energy)

teras

bahan yang menjadi tempat melintasnya garis medan magnetik dalam trafo/transformator dan kumparan (core)

teras ingatan

(memory core) lihat : teras magnetik

teras magnetik

bahan magnetik berbentuk donat mungil atau cincin yang dimagnetkan oleh arus yang mengalir dalam toroid yang meliliti donat/cincin tersebut; teras ini mampu mengambil satu, dua atau lebih keadaan pemagnetan sehingga dapat dipakai untuk gerbang, wadah ingatan atau fungsi pensaklaran (magnetic core)

-terima

penerima

peralatan lengkap untuk menerima gelombang radio termodulasi dan mengubahnya menjadi isyarat informasi aslinya, seperti suara atau gambar, atau mengubahnya menjadi informasi yang berguna seperti dalam pesawat penerima radar (receiver)

penerima radio

peranti yang mengubah gelombang radio menjadi suara yang dapat dipahami atau isyarat lain yang dapat ditangkap manusia (radio receiver)

terminal.

1 lokasi atau tempat data meninggalkan atau masuk sistem; 2 sekrup, titik solder, atau tempat lain untuk melaksanakan hubungan elektris; 3 peralatan pada ujung-akhir sistem relai gelombang-mikro atau saluran komunikasi lain; 4 salah satu titik masukan atau keluaran elektrik suatu untai atau komponen (terminal)

termistor

komponen untai resistif yang mempunyai koefisien suhu negatif pada besar hambatannya, sehingga nilai hambatannya turun jika suhunya naik; dapat berwujud bulat, batang, atau cakram semipenghantar bak-keramik dua-terminal yang kokoh; merupakan singkatan termal-resistor (thermistor)

termokopel

peranti yang tersusun pada dasarnya atas dua penghantar taksama dan terhubung pada kedua ujung-ujungnya; tegangan termoelektrik yang timbul antara kedua sambungan adalah sebanding dengan selisih suhu kedua sambungan tersebut; sehingga peranti ini dapat dipakai untuk mengukur suhu pada salah satu sambungan jika suhu sambungan yang lain ditahan tetap, pada suhu yang diketahui, atau untuk mengubah tenaga pancaran menjadi tenaga elektrik (thermocouple)

tesla

satuan sistem internasional untuk rapat fluks magnetik, sebesar satu weber per meter persegi, diberi lambang τ (tesla)

-tetap

tetapan bauran

rapat arus bauran dalam semipenghantar serbasama dibagi dengan landai (gradien) konsentrasi pembawa muatan; sama de-

ngan hasilkali kelincahan hanyut dan tenaga termal rerata per satuan muatan pembawa

(diffusion constant)

tetapan dielektrik

untuk zantara, isotrop, nisbah kapasitans kapasitor yang diisi dengan dielektrik terhadap kapasitans kapasitor tersebut bila tanpa dielektrik; juga disebut keelutan nisbi; permitivitas nisbi; tetapan dielektrik nisbi; kapasitas spesifik; lambangnya E_r atau K_e

(dielectric constant)

tetapan dielektrik nisbi

(relative dielectric constant) lihat : tetapan dielektrik

tetrode

tabung elektron empat-elektrode yang mempunyai anode, katode, elektrode kendali, dan satu elektrode tambahan yang lazim disebut kisi

(tetrode)

tetrode berkas

(beam tetrode)

lihat: tabung-daya berkas

tinggi pulsa

kekuatan atau amplitudo pulsa, diukur dalam voll (pulse height)

tiratron

tabung gas katode-panas yang di dalamnya terkandung satu atau lebih elektrode kendali yang memulai namun tidak membatasi arus anode, kecuali keadaan-keadaan (kondisi operasi) tertentu; juga disebut tabung katode-panas berisi-gas (thyratron)

tiristor

transistor yang wataknya menyerupai tiratron; ketika arus kolektor dinaikkan hingga nilai genting (kritis)nya, alfa peranti ini naik di atas satu sehingga menampilkan aksi picuan laju-tinggi (thyristor)

titik kerja

titik di antara lengkung-lengkung watak tabung hampa atau transistor dengan koordinat yang menunjukkan nilai sesaat arus keadaan yang tegangan elektrode untuk mendasari pengandaran (pengoperasian) sistem/untai yang peranti itu merupakan bagiannya

(operating point)

titik lengang

(quiescent point) lihat: titik O

titik O

(1) titik data yang melukiskan letak dan gerak lensa (sasaran) radar berdasarkan dua atau lebih pengamatan radar; (2) titik kedudukan dalam sistem koordinat arus-tegangan keluaran watak peranti aktif pada saat tidak ada isyarat masukan; juga disebut titik lengang (O point)

titik sepuh-lindap

suhu yang menyebabkan kekentalan kaca sama dengan 10^{13,0} poise: juga disebut suhu sepuh-lindap (annealing point)

trafo

komponen elektris terdiri atas dua atau lebih kumparan kawat lilitan-jamak yang ditempatkan saling berdekatan (atau digandengkan dengan teras lapisan-lapisan besi lunak yang tersekat dari satu sama lain) agar medan magnetik pada salah satu kumparan melingkungi juga yang lain; digunakan untuk mengalihkan tenaga elektrik dari satu atau lebih untai arus-rangga ke satu atau lebih untai lain dengan imbasan (induksi) magnetis, lazimnya dengan perubahan tegangan; juga disebut **transformator** (transformer)

trafo daya

trafo keras-besi yang mempunyai lilitan primer terhubung ke jalur daya rangga dan satu atau lebih lilitan sekunder yang nilai-nilai tegangan rangga berbeda (power transformer)

trafo keluaran

trafo audio-frekuensi inti-besi yang dipakai untuk menyesuaikan tingkat keluaran penerima radio atau penguat dengan pengeras suara atau bebannya (output transformer)

transadmitans

ukuran khas admitans peralihan di bawah seperangkat persyaratan tertentu, seperti pada transadmitans maju, transadmitans antarelektrode, transadmitans hubung-singkat, transadmitans maju isyarat-kecil, dan nisbah mampatan transadmitans; admitans peralihan ialah nisbah arus pada suatu elektron terhadap tegangan pada elektrode lain yang menyebabkan mengalirnya arus itu (transadmitance)

transduktor

(transductor)

lihat: penguat magnetik

transduser

setiap peranti atau unsur (elemen) yang mengubah isyarat masukan menjadi isyarat keluaran dalam ragam berbeda; contoh-contohnya termasuk mikrofon, pikap fonograf, sel fotoelektrik, klakson mobil, bel pintu, dan sebagainya; juga disebut pengalih-imbas (transducer)

transformator

(transformator) lihat: trafo

transistor

komponen aktif untai elektronis yang terdiri atas blok kecil bahan semipenghantar yang padanya terpasang paling tidak tiga hubungan elektris, lazimnya dua berjarak pendek dan bersifat penyearah, dan sat bersifat ohmik (bukan penyearah); komponen ini digunakan sebagai penguat, detektor, atau saklar (transistor)

transistor berkutub-dua

transistor yang menggunakan baik muatan positif maupun muatan negatif untuk penghantaran arusnya (bipolar transistor)

transistor berkutub-tunggal

transistor yang memanfaatkan pembawa muatan satu polaritas saja, seperti transistor pengaruh-medan (unipolar transistor)

transistor daya

transistor sambungan yang dirancang untuk arus dan daya besar; digunakan terutama pada untai-untai audio atau penyaklaran

(power transistor)

transistor eka-sambungan

batang semipenghantar jenis-n dengan daerah campuran jenis-p di satu sisinya; hubungan dipasang pada kedua ujung batang dan pada daerah-p tersebut; lambang singkatan UJT semula dikenal sebagai diode sambungan dua-basis (unijunction transistor)

transistor komplementer

dua transistor yang berlawanan keterhantarannya (pnp dan npn) dalam unit yang sama (complementary transistor)

transistor lakur

transistor yang dibuat dengan jalan melakur suatu semipenghantar, misalnya germanium atau silikon, dengan logam seperti indium (alloyed transistor)

transistor n-p-n

transistor sambungan dengan basis jenis-p antara emiter jenis-n yang harus bertegangan negatif terhadap basis dan kolektor jenis-n yang harus bertegangan positif terhadap basis (n-p-n transistor)

transistor p-n-p

transistor yang dibuat dengan meletakkan lapisan tipis semi penghantar jenis-n di antara dua lapisan semipenghantar jenis-p; penguatan pada jenis ini terjadi karena aliran lubang, bukan seperti pada transistor n-p-n yang bekerja dengan aliran elektron (p-n-p transistor)

transistor titik sentuh

transistor dengan elektrode basis dan dua atau lebih kontak titik yang terletak saling berdekatan pada permukaan semipenghantar jenis-n

(point-contact transistor)

transkonduktans

takaran tabung-elektron, sebesar perubahan arus anode dibagi perubahan pada tegangan kisi kendali sebagai penyebabnya, ketika tegangan anode dan tegangan-tegangan lainnya dijaga tetap; simbol G_m ; g_m juga disebut **hantaran-alih kisi-anode**; **hantaran saling**

(transconductance)

transmitans

(transmittance) lihat : pancaran

transmiter

1 pada telepon berupa mikrofon karbon yang mengubah gelombang suara (akustik) menjadi isyarat frekuensi audio (elektrik); 2 lihat pengirim radio; pengir im sinkro (transmitter)

triak

peranti saklaran ac semipenghantar, tiga terminal, terkendaligerbang; bandingkan dengan diak (triac)

triak tanpa gerbang

(a gateless triac) lihat : **diak**

troland

satuan iluminans retinal, sebesar iluminans retinal yang dihasilkan oleh suatu permukaan dengan luminans satu satuan jika wilayah kentara pupil mata adalah satu milimeter persegi; juga disebut lukson; foton (troland)

-tunjuk

penunjuk jarak-jauh (remote indicator) lihat: pengulang U

-ubah

pengubah

(conventer)

lihat: remodulator

-ulang

pengulang

1 penguat atau peranti lain yang menerima isyarat-isyarat lemah dan memberikan isyarat-isyarat lebih kuat dengan atau tanpa perubahan bentuk ragam gelombang, dapat merupakan pengulang satu- arah; 2 penunjuk yang memperlihatkan informasi yang sama seperti tampak pada penunjuk utama- nya; juga disebut penunjuk jarak-jauh kumparan pengulang (repeater)

unsur talunan

(resonant element)
lihat: penalun rangga

untai atau

(or circiut)

lihat: gerbang atau

untai dan

(and circuit)

lihat: gerbang dan

untai Eccles-Jordan

(Eccles-Jordan circuit)

lihat: multivibrator dwimantap

untai kelap-kelip

(flip-flop circuit)

lihat: multivibrator dwimantap

untai penambah

(adder circuit) lihat : penambah

untai picuan

(trigger circuit)

lihat: multivibrator dwimantap

untai setara linear sesepenggal

untai setara yang hubungan masukan-keluarannya mengikuti watak linear dalam selang-selang nilainya (picewise linear equivalent circuit)

untai tercetak

pola penghantar yang dapat atau tidak mengandung komponenkomponen tercetak, dibentuk berdasar rancangan yang telah ditentukan pada permukaan lembaran isolator dan dapat dicetakulang secara tepat (printed circuit)

V

varaktor

peranti semipenghantar terwatakkan oleh kapasitans tegangan peka yang terletak pada daerah muatan ruang pada permukaan semipenghantar terbatas oleh lapisan isolator; juga disebut diode varaktor (varactor)

varikap

(varicap)
lihat: varaktor

video-penguat

penguat lolos-rendah yang mempunyai lebar-bidang pada tingkat 2-- 10 megahertz dan digunakan pada penerimaan isyarat televisi dan radar; merupakan modifikasi penguat tergandeng-RC sehingga batas separuh-daya frekuensi tingginya ditentukan terutama oleh hambatan beban, dan kapasitas lintang pada untainya (video amplifier)

volt

satuan beda potensial atau tegangan elektromotif dalam sistem MKS, sebesar selisih potensial antara dua titik sehingga muatan listrik 1 coulomb akan melakukan kerja 1 joule untuk berpindah dari titik yang satu ke titik yang lain; diberi lambang V (volt)

voltmeter

alat untuk mengukur beda potensial antara dua titik, dalam volt atau satuan yang sesuai lebih kecil atau lebih besar (voltmeter)

Ŵ

waktu bangkit

waktu yang diperlukan bagi penunjuk pada alat-ukur elektris untuk mencapai 90% perubahan menuju nilai akhirnya ketika daya listrik mendadak diterapkan dari suatu sumber dengan impedans cukup tinggi sehingga tidak mempengaruhi redamannya (rise time)

waktu pulih

1 waktu yang diperlukan elektrode kendali pada tabung gas untuk memperoleh kembali kendalinya setelah disela oleh arus-anode; 2 waktu yang diperlukan tabung penerima-pemancar atau prapenerima-pemancar tersulut untuk berawaion hingga mencapai aras dengan susutan isyarat frekuensi-radio aras rendah yang tersalur melalui tabung tersebut berkurang menuju nilai yang telah ditentukan; 3 waktu yang diperlukan tabung anti penerimapemancar tersalut untuk berawaion menuju suatu aras sehingga hantaran (konduktans) dan rentanan ternormalisasi tabung tersebut pada kedudukannya berada pada nikai-nilai yang telah ditentukan; 4 selang waktu yang diperlukan setelah penurunan mendadak pada amplitudo isyarat masukan ke suatu sistem atau komponen, untuk menjaga persentase tertentu (biasanya 63%) pada perubahan penguatan atau susunan terbesarnya sebagai akibat penurunan mendadak tersebut; 5 waktu yang diperlukan penerima radar untuk memperoleh kembali separuh kepekaannya setelah terpancarnya berakhir, sehingga penerima ini dapat mengindera isyarat gema yang terpantul (recovery time)

waktu rekombinasi

waktu yang diperlukan lubang dan elektron bebas untuk bergabung kembali pada permukaan semihantar (recombination time)

waktu relaksasi

1 untuk berbagai sistem fisis yang mengalami proses relaksasi, suatu waktu r sedemikian sehingga perubahan dari nilai keseimbangannya pada setiap saat t merupakan nilai eksponensial atas - t/T; 2 waktu perjalanan elektron di dalam logam sebelum dibaurkan dan kehilangan momentumnya (relaxation time)

watt (w)

satuan daya dalam sistem satuan MKS (meter-kilogram- second), sebesar 1 joule per detik; diberi lambang w (watt (w))

Y

y

(y)

lihat: ye; yttrium

ye

untai fasebanyak dengan selisih fase 120° dan jika digambar mirip huruf y (wye)

yttrium

logam langka dari bumi, dengan lambang y, nomor atom 39, bobot atom 88, 905; abu-abu, gelap, mudah terbakar (sebagai serbuk), terlarut dalam asam pelarut dan larutan kalium hidroksida, terurai dalam air; meleleh pada 1500°C, mendidih pada 2927°C; digunakan dalam lakur (logam campur) dan teknologi nuklir dan sebagai pendeoksida logam (yttrium)

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan et al. 1983. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amos, S.W. 1981. Dictionary of Electronic. England: Butterworth.
- Boyle Stad, Robert dan Louis Nashelsky. 1982. Electronic Devices and Circuit Theory. London: Mc Graw-Hill.
- Handel, S. 1971. A Dictionary of Electronics. London: Penguin Books.
- Mead, Carver dan Lynn Conway. 1980, Introduction to VLSI System. London: Addison Wesley Pub. Company.
- Millman, Jacob dan Christor C. Halkias. 1981. Integrated Electronics. London: Mc Graw-Hill.
- Parker, Sybil P. 1989. Dictionary of Scientific and Technical Term. New York: Mc Graw-Hill.
- Webster, Merriam A. 1984. Webster's New Collegiate Dictionary. Springfield, Massachusetts; GSO Merriam Company.

PADANAN ISTILAH Asing-Indonesia

A

abnormal glow discharge absolute ampere absorption current accelerating anode accelerator acceptor acceptor atom acceptor impurity acceptor level acceptor material accumulator acoustooptic modulator activated cathode active component active electric network active filter active network active region adder adder circuit admittance aerial a gateless triac air gap alternating current alternator

lucutan pijar abnormal ampere mutlak arus serapan anode pemercepat pemercepat akseptor atom akseptor takmurnian akseptor aras akseptor bahan akseptor aki; akumulator modulator akustooptik katode teraktivasi komponen aktif jejala elektrik aktif tapis aktif je jala aktif daerah aktif penambah untai penambah admitans aerial triak tanpa gerbang sela udara arus rangga perangga; alternator

allowed hand allowed energy band aloy alloyed transistor ammeter ampere ampere-turn amplification amplifier amplifier noise amplify amplitude amplitude modulation amplitude response analog analog computer analog-digital converter analog signal analyser AND circuit AND gate angle modulation angular frequency angular velocity anharmonic oscillator annealing point annealing temperature anode anode current anode saturation anode voltage antenna antenna pattern anticathode antireflection coating antiresonance aperiodic damping

pita terizin pita tenaga terizin lakur transistor lakur ammeter ampere ampere-lilit; amp-lilit penguatan penguat derau penguat menguatkan amplitudo modulasi amplitudo tanggapan amplitudo analog komputer analog konverter analog-digital isvarat analog penganalisis untai DAN gerbang DAN modulasi sudut frekuensi sudut kecepatan sudut osilator tak selaras titik sepuh-lindap suhu sepuh-lindap anode arus anode ienuhan anode tegangan anode antena pola antena antikatode salut anti-pantul antitalunan redaman takberkala

arc
armature
astable multivibrator
astigmatism
atomic clock
attenuation
audio frequency
automatic gain control
avalanche
avalanche diode
avalanche effect
avalanche noise
avalanche photodiode
average voltage

busur
armatur
multivibrator takmantap
astigmatisme
jam atom
laifan
audio frekuensi
kendali bati automatik
longsoran
diode longsoran; diode guguran
efek longsoran
derau longsoran
fotodiode longsoran
tegangan rerata

back electromotive force

backscattering backward diode balanced network band band gap band-pass filter band-reject filter band spectrum band-stop filter band width barrier - layer cell barrier - layer photocell base spreading resistance basic frequency basis battery beam beam angle beam divergence beam power tube beam steering beam tetrode beam width

beat

tegangan gerak elektrik mundur (tge mundur) hamburan balik diode balik jejala berimbang pita sela pita tapis pelewat pita tapis penolak pita spektrum pita tapis penahan-pita lebar-pita sel lapisan perintang foto sel lapisan perintang hambatan sebar basis frekuensi dasar basis baterai berkas sudut berkas pencaran berkas tabung daya berkas pengarahan berkas tetrode berkas lebar berkas layangan

bel bias binary binary number binding energy bipolar transistor bistable multivibrator blank blanking pulse block diagram blocking capacitor book capacitor booster amplifier boundary - layer photo cell Bragg cell bredboard breakdown diode breakdown field intensity breakdown potential breakdown voltage breakpoint frequency bridge rectifier Brillouin scattering broad band buble memory bunching by-pass capacitor

bel prasikap biner bilangan biner tenaga ikat transistor berkutub-dua multivibrator dwimantap hapus denyut penghapus bagan kotak kapasitor perebat kapasitor buku penguat penggalak fotosel lapisan pembatas sel Bragg papan dasar diode dadalan intensitas medan dadal potensial dadal tegangan dadal frekuensi titik dadal penyearah jembatan hamburan Brillouin pita lebar ingatan gelembung penggugusan kapasitor regat

cable television cadmium cell capacitance capacitive load capacitor capture effect carbon-film resistor carbon resistor carrier carrier frequency carrier mobility carrier noise carrier wave cascade cascade amplifier cathode cathode bias cathode drop cathode follower cathode glow cathode-ray oscilloscope cathode ray tube cathode resistor cation cavity cavity resonator

televisi kabel sel kadmium kapasitans beban kapasitif kapasitor efek tangkapan resistor selaput-karbon penghambat karbon pembawa frekuensi pembawa kelincahan pembawa derau pembawa gelombang pembawa kaskade; riam penguat riam katode prasikap katode anjlok katode pengikut katode pijar katode osiloskop sinar-katode tabung sinar katode hambatan katode kation rongga penalun rongga

center frequency ceramic capacitor channel channel effect charac teristic curve charge coupled device charge density chopper circuit noise circular waveguide class A amplifier coated cathode coaxial cable coaxial line cold cathode cold cathode discharge collector collector capacitance collector current collector junction color center common collector amplifier common drain amplifier common source amplifier commutator complementary transistor computer computer memory concentric line condensator condensor conductance conducting material conduction band conduction current conduction electron conductivity

frekuensi pusat kapasitor keramik salur efek salur lengkung karakteristik peranti gandengan muatan rapat muatan pemenggal derau untai pandu gelombang gilik penguat kelas A katode bersalut kabel sesumbu ialur sesumbu katode dingin lucutan katode dingin kolektor kapasitans kolektor arus kolektor sambungan kolektor pusat warna penguat kolektor bersama penguat porotan bersama penguat sumber bersama komutator transistor komplementer komputer ingatan komputer jalur konsentrik kondensator kondensor konduktans bahan penghantar pita penghantar arus hantar elektron hantaran keterhantaran

conductor
conservation of charge
conventer
coplanar electrode
core
counter
counterelectromotive force

coupling capacitor coupling coil covalent bond critical angle critical potential cryogenic conductor crystal detector crystal diode crystal filter crystal lattice crystal mixer cumulative ionization current current amplifier current density current generator current saturation cutoff cylindrical pinch

penghantar kekekalan muatan konventer; pengubah electrode sebidang teras pencacah tegangan gerak-elektrik balik (tge balik) kapasitor penggandeng kumparan penggandeng ikatan kovalen sudut genting potensial genting penghantar kriogenik detektor hablur diode hablur tapis hablur kekisi hablur pencampuran hablur ionisasi kumulatif arus penguat arus rapat arus pembangkit arus jenuhan arus penggal pemencetan silindris

damped current damped harmonic motion damped oscillation damped vibration dark current d.c. coupling decibel deflection coil deflection yoke degenerate semiconductor demagnetization demodulation density spectral depletion region detection detector device devitrification diac dielectric absorption dielectric constans dielectric dispersion dielectric loss dielectric loss angle dielectric loss factor dielectric polarization

arus teredam gerak selaras teredam osilasi teredam getaran teredam arus gelap gandengan arus se arah (a.s) desibel kumparan penyimpang jangkau penyimpang semipenghantar tunawatak pengawamagnetan demodulasi rapat spektrum daerah kosong deteksi detektor peranti pengawakacaan diak serapan dielektrik tetapan dielektrik tebaran dielektrik kerugian dielektrik sudut rugi dielektrik faktor rugi dielektrik pengutuban dielektrik;

dielectric strength differentialamplifier diffused junction diffusion capacitance diffusion constant diffusion length diffusion potential digital computer digital modulation diode diode laser direct coupled amplifier direct coupling direct current direct current motor directional pattern discrete discriminator frequency dispersion displacement current dissipation distortion domain donor donor atom donor impurity donor level dope doped semiconductor doping doping agent Doppler frequency Doppler shift drift current drift velocity driving point impedance

polarisasi dielektrik kuat dielektrik penguat diferensial sambungan baur kapasitans bauran tetapan bauran iarak bauran potensial bauran komputer digital modulasi digital diode laser diode penguat gandeng-langsung gandengan langsung arus searah motor arus searah pola arahan diskret diskriminator frekuensi tebaran arus pergeseran lesapan erotan ranah donor atom donor takmurnian donor aras donor dadah semipenghantar terdadah pendadahan bahan pendadahan frekuensi Doppler ingsutan Doppler arus ondoh; arus hanyut kecepatan hanyut impedans titik pacu

dry battery dry cell dynode baterai kering sel kering dinode Eccles-Jordan circuit
Eccles-Jordan multivibrator
Edison effect
electrical conductance
electrical conductivity

electrical resistance electrical resistor electric arc electric current electric current density electric displacement electric flux density electric induction electric network electric polarization electric relay electric strength electrode electrolytic capacitor electrolytic cell electromagnetic wave electron electron beam electron coupling electron density

untai Eccles-Jordan multivibrator Eccles-Jordan efek Edison konduktans elektris keterhantaran elektrik; konduktivitas elektris hambatan elektris penghambat elektris busur elektrik arus elektrik rapat arus elektrik pergeseran elektrik rapat fluks elektrik imbasan elektrik ieiala elektrik polarisasi elektrik relai elektrik kuat elektrik elektrode kapasitor elektrolitik sel elektrolitik gelombang elektromagnetik elektron berkas elektron gandengan elektron rapat elektron

electron diffraction electron donor

electron gas
electron gun
electronic coupling
electron mirror
electron-multiplier
phototube
electron pair bond
electron tube
electro-optics
energy gap
energy loss
entropy
Esaki tunnel diode
excess noise
external photoelectric effect

lenturan elektron donor elektron; penderma elektron gas elektron bedil elektron gandengan elektronik cermin elektron foto tabung pengganda elektron ikatan pasangan elektron tabung elektron elektro-optika sela tenagarugi tenaga entropi diode terowong Esaki derau turah efek fotoelektrik luar

FET op-amp field pattern first harmonic

flip-flop
flip-flop circuit
fluctuation noise
forbidden energy band
four-terminal network
free charge
free-running multivibrator
frequency spectrum
fundamental
fudamental component

penguat operasional-FET pola radiasi harmonik pertama; larasan pertama kelap-kelip untai kelap-kelip derau fluktuasi pita tenaga terlarang jejala empat-ujung muatan bebas multivibrator bebas spektrum frekuensi fundamental komponen dasar

G

gas diode glow discharge grid-anode transconductance grid base grid bias grounded-plate amplifier diode gas lucutan pijar hantaran-alih kisi-anode basis kekisi prasikap kekisi penguat anode terbumi

H

half-power beam-width harmonic oscillator hole current hot-carrier diode hot-cathode gas-filled tube lebar berkas daya paruh osilator selaras arus lubang diode pembawa panas tabung katode-panas berisi-gas I

impact avalanche
transit time diode
index of refraction
IMPATT diode
impulse generator
impurity atom
incident wave
insulator
internal photoelectric effect
inverter
ion implantation

diode waktu transit dan longsoran dampak indeks bias diode IMPATT pembangkit implus atom takmurnian gelombang masuk penyekat; insulator efek fotoelektrik dalam inverter pencangkokan ion

J

Johnson noise

derau Johnson

L

large scale integration (LSI) laser diode light quantum light sensitive low level signal luxon integrasi skala besar diode laser kuantum cahaya peka cahaya isyarat aras rendah lukson

M

magnetic amplifier magnetic bubble memory

magnetic core
magnetic flip-flop
magnetic flux density
magnetic induction
magnetic pinch
magnetic reluctance
maser
masser oscilator
matched impedance
Maxwell's displacement current
Maxwell's equation
medium frequency
medium scale integration (MSI)

memory
metal - film resistor
mica capacitor
microcomputer
microelectronics
microphone

penguat magnetik ingatan gelembung magnetik teras magnetik kelap-kelip magnetik rapat fluks magnetik imbasan magnetik pemencetan magnetik reluktans magnetik maser osilator induk impedans sepadan arus pergeseran Maxwell persamaan Maxwell frekwensi menengah keterpaduan skala menengah ingatan resistor selaput - logam kapasitor mika mikrokomputer mikroelektronika mikrofon

microprocessor

microwave microwave cavity microwave resonance cavity

Miller effect
minority carrier
mobility
mode
modulated wave
modulation
monostable
mutiple alternating current generator

multiplier phototube multistage amplifier multivibrator mutual conductance mutual induction mikropengolah; pengolah renik mikroge lombang rongga mikro gelombang rongga talunan mikro-gelombang efek Miller pembawa minoritas kelincahan ragam gelombang termodulasi modulasi ekamantap pembangkit arus-rangga serempak fototabung pengganda penguat multi-tingkat multivibrator hantaran saling imbasan saling

N

NAND gate natural frequency natural resonance n-channel negative bias negative electrode negative electron negative glow negative ion negatron network network function node node voltage noise generator noise power noise temperature no-load voltage NOR gate n-p-n transistor n-type conduction n-type semiconductor nucleonics

gerbang BUDAN frekuensi alam talunan alam; resonans alam saluran-n prasikap negatif elektrode negatif elektron negatif pijar negatif ion negatif negatron jaringan; jejala fungsi jejala simpul tegangan simpul pembangkit derau daya derau suhu derau tegangan tanpa-beban gerbang BATAU transistor n-p-n hantaran tipe-n semipenghantar tipe-n nukleonika

octode ohm ohm-meter ohm's law opdar open-circuit voltage open loop operating point operational amplifier optical radar optoelectronics OR circuit OR gate oscillation oscillator oscillator mixer-first detector osilloscope outer-sheel electron out-of-phase output output transformer output impedance output power overdamped

oktode ohm ohm-meter hukum ohm opdar tegangan untai terbuka simpal terbuka titik kerja penguat operasional radar optis optoelektronika untai ATAU gerbang ATAU osilasi osilator detektor pencampur awal osilator osiloskop elektron cangkang-luar taksefase keluaran trafo keluaran impedans keluaran daya keluaran lewat redam

parabolic index profile parabolic profile parasitic capacitor parallel resonance parametric amplifier passive AND gate passive network peak inverse voltage peak load peak power penetration depth penetration probability pentode period periodic damping phase angle phase difference phase inverter phase-locked loop phase modulation phase shift photoconductive cell

photoconductivity photoelectric effect profil indeks parabolik profil parabolik kapasitor benalu resonans jajar; talunan jajar penguat parametrik gerbang DAN pasif jejala pasif tegangan balik puncak beban puncak daya puncak tebal kulit kementakan penembusan pentode kala redaman berkala sudut fase beda fase pembalik fase simpal terkunci-fase modulasi fase ingsutan fase sel fotokonduktif; sel fotohantar fotokonduktivitas efek fotoelektrik

photoelectric electronmultiplier tube photoelectricity photoelectric process photoelectron photoemission photoemissive diode photomultiplier photomultiplier tube photon photoresistor photosensitive phototransistor photovoltaic cell photronic photocell picewise linear equivalent circuit piezoelectric piezoelectric crystal pinch effect pinch-of pin diode pink noise plasma plastic clad fiber plate plate current p-n-p transistor point-contact transistor polarity polarization pole polyphase port positive electrode positive feedback positive ion

tabung pengganda elektron fotoelektrik. fotoelektrisitas proses fotoelektrik fotoelektron fotopancaran diode fotopancaran fotopengganda tabung fotopengganda foton fotoresistor fotosensitif fototransistor sel fotovoltaik fotosel fotronik untai setara linear sesepenggal piezoelektrik hablur piezoelektrik efek pencet pencet diode pin derau merah jambu plasma serat selubung plastik lempeng arus lempeng transistor p-n-p transistor titik sentuh polaritas pengutuban kutub polifase pelabuhan elektrode positif lolohbalik positif ion positif

potential barrier potential difference potential divider potential gradient potentiometer power amplifier power component power density spectrum power diode power dissipation power gain power loss power rating power source power spectrum power transformer power transistor preamplifier preliminary amplifier printed circuit pulse pulse code modulation pulse dispersion pulse generator

pulse high pulse-phase modulation pulse position modulation pulse rate push-pull amplifier sawar potensial beda potensial pembagi potensial landai potensial potensiometer penguat daya komponen daya spektrum rapat daya diode daya lesapan tenaga bati daya rugi daya perkadaran daya sumber daya spektrum daya trafo daya transistor daya penguatan awal penguatan pendahuluan untai tercetak denyut; pulsa modulasi sandi denvut tebaran denyut pembangkit pulsa; pembangkit denyut tinggai pulsa modulasi fase-denyut modulasi letak denyut pesat denyut penguat dorong-tarik

Q

Q point quartz oscillator quenching quiescent point titik Q osilator kuarsa pemuduran titik lengang

R

radar set radiance radiant frequency radiation radiation field radiation pattern radio radio antenna radio beam radio channel radio frequency radio receiver radio set radio transmitter radio tube radio wave ramp generator random noise rated current reactance reactive reactive power receiver

radar

radar perangkat radar serian frekuensi sinaran sinaran medan sinaran pola radiasi radio antena radio berkas radio saluran radio frekuensi radio penerima radio perangkat radio; pesawat radio pemancar radio tabung radio gelombang radio pembangkit tanjak derau ecak arus tertakar reaktans reaktif daya reaktif penerima

reciprocal wavelength recombination recombination region recombination time recovery time rectangular waveguide rectification rectifier regulated power supply relative dielectric constant relative permitivity relaxation time relav reluctance remodulator remote indicator repeater repeating coil reset residual charge residual current resistance resistance noise resistive component resistor resonance resonance cavity resonance frequency resonant cavity resonant chamber

resonant element

reverse saturation current

resonator

reverse bias

rhumbatron

reverse voltage

panjang-gelombang timbal-balik gabung-ulang daerah rekombinasi waktu rekombinasi waktu pulih pandugelombang persegi penyearahan penyearah catu daya teratur tetapan dielektrik nisbi; keelutan dielektrik nisbi permitivitas nisbi waktu relaksasi relai reluktans remodulator penunjuk jarak-jauh pengulang kumparan pengulang reset muatan saki arus saki hambatan: resistans derau hambatan komponen resistif resistor penalun rongga talunan frekuensi talunan rongga bertalun bilik bertalun unsur talunan resonator; penalun prasikap balik arus jenuh balik tegangan balik rumbatron

Richardson effect riple rise time rotor efek Richardson riak waktu bangkit rotor

scaler Schottky barrier diode Schottky diode Schottky noise scope Selsyn generator Selysn transmitter semiconductor diode semiconductor laser series fed class A amplifier shot effect shot noise siemens signal-to-noise ratio silicon reference diode simple function sine-wave oscillator sinusoidal angular modulation sinusoidal oscillator small scale integration (SSI) source follower amplifier sparking voltage specific capacity specific conductance specific inductive capacity

penghitung diode sawar Schottky diode Schottky derau Schottky skop pembangkit Selsyn pengirim Selsyn diode semipenghantar laser semipenghantar penguat kelas A loloh deret efek berondong derau berondong mho; siemens nisbah isyarat derau diode acuan silikon fungsi sederhana osilator gelombang-sinus modulasi sudut sinusoidal osilator sinusoidal integrasi skala kecil peguat pengikut-sumber tegangan pelatu kapasitas spesifik hantaran jenis kapasitas induktif spesifik

spectrum speech frequency spreading resistance square wave generator standard frequency standing wave steady state step function step response stimulated emission stopping capacitor substrate superconducting material superconductivity superconductor superluminescent diode superluminescent light emitting diode suppressor suppressor grid surface barrier sweep generator switch switching synchro generator synchro transmitter system bandwidth

spektrum frekuensi tutur resistans sebar pembangkit gelombang kotak frekuensi baku gelombang tegak keadaan tunak fungsi undak tanggapan undak pancaran terangsang kapasitor penghenti lapisan dasar bahan adihantaran adihantaran adipenghantar diode adipendar diode pancar cahaya adipendar penekan kisi penekan sawar muka pembangkit lejang saklar pensaklaran pembangkit sinkro pengirim sinkro lebar pita sistem

T

temperature coefficient terminal tesla tetrode thermal noise thermionic emission thermistor thermocouple thick film thin film treshold treshold current threshold frequency thyratron thyristor time-base time-base generator timing-axis oscillator total internal reflection Townsend avalance Townsend ionization transadmitance transconductance transducer transductor

terminal tesla tetrode derau termal pancaran termionik termistor termokopel selaput tebal selaput tipis ambang arus ambang frekuensi ambang tiratron tiristor basis waktu pembangkit basis-waktu osilator sumbu-waktuan pantulan dakhil sempurna guguran Townsend ionisasi Townsend transadmitans transkonduktans transduser; pengalih-imbas transduktor

koefisien suhu

transfer impedance transformator transformer transformer-coupled amplifier transient transistor transistor amplifier transistor current gain transition region transmission transmission coefficient transmittance transmitter synchro transmitter TRAPATT diode trapped plasma avalanche transit time diode triac trigger trigger circuit troland tuhe tube diode tuned cavity tuning coil tunnel diode

tunnel effect

impedans alih transformator trafo penguat tersambat trafo fana transistor penguat transistor bati arus transistor daerah peralihan pancaran koefisien transmisi transmitans sinkro pengirim transmiter diode TRAPATT diode waktu transit longsoran plasma terperangkap triak picu untai picuan troland tabung diode tabung rongga tertala kumparan penala diode terowongan efek terowongan

U

ultra-high frequency ultraviolet rays underdamped undershoot unijunction transistor unipolar transistor unstable frekuensi ultra-tinggi sinar ultra-ungu kurang redam lajakan-turun transistor eka-sambungan transistor ekakutub takmantap

ν

vacuum diode vacuum plating vacuum tube valence electron valve vapor deposition varactor varactor diode varicap very high frequency very low frequency video amplifier video signal virtual cathode voice frequency voltage amplifier voltage divider voltage drop voltage gain voltage generator voltaic cell voltmeter

diode hampa pelapisan hampa tabung hampa elektron valens katup pengendapan uap varaktor diode varaktor varikap frekuensi sangat tinggi frekuensi sangat rendah video penguat isyarat video katode maya frekuensi suara penguat tegangan pembagi tegangan jatuh tegangan bati tegangan pembangkit tegangan sel volta voltmeter

W

watt (w) waveform

wavefront
waveguide
waveguide cavity
waveguide connector
waveguide coupler

waveguide resonator wave number white noise wide hand wye watt (w)
bentuk gelombang; ragam
gelombang
muka gelombang
pandugelombang
rongga pandugelombang
penghubung pandugelombang
penyambat (penggandeng)
pandugelombang
penalun pandugelombang
nomor gelombang
derau putih
pita lebar
ye

Y

y yoke yttrium

y kuk yttrium Z

Zener breakdown Zener diode Zener effect zero potential dadalan Zener diode Zener efek Zener potensial nol

PERPUSIAKAAN PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA DAPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

186